

Katalog: 6104006.3172



# **PROFIL INDUSTRI MIKRO KECIL Kota Jakarta Timur 2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA JAKARTA TIMUR**

<https://jaktimkota.bps.go.id>

**PROFIL**  
**INDUSTRI MIKRO KECIL**  
**Kota Jakarta Timur**  
**2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA JAKARTA TIMUR**

## **PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA JAKARTA TIMUR 2021**

ISBN : -  
No. Publikasi : 31720.2323  
Katalog BPS : 6104006.3172  
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm  
Jumlah Halaman : xviii + 132 halaman

### **Naskah**

BPS Kota Jakarta Timur

### **Penyunting**

BPS Kota Jakarta Timur

### **Desain Kover oleh**

BPS Kota Jakarta Timur

### **Penerbit**

© BPS Kota Jakarta Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## **PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA JAKARTA TIMUR 2021**

Tim Penyusun:

Penanggungjawab Umum : Banua Rambe

Penyunting : Dahlia Triyanti

Penulis : Rosdiana

Gambar Kulit dan Layout : Rosdiana

<https://jaktimkota.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil Kota Jakarta Timur 2021 merupakan publikasi hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2021. Survei ini dilakukan di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui profil industri mikro dan kecil (IMK) daerah potensi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi banyaknya usaha industri pengolahan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK.

Semoga publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Kota Jakarta Timur ini dapat memberikan manfaat terutama untuk kajian dan analisa terkait dengan industri mikro dan kecil di Kota Jakarta Timur. Akhir kata, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini.

Jakarta, Desember 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Jakarta Timur,



Banua Rambe



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Tujuan Penulisan .....	2
1.3 Sistematika Penulisan .....	3
BAB II METODOLOGI.....	7
2.1 Sumber Data .....	7
2.2 Metode Pengumpulan Data .....	7
2.3 Pengolahan Data.....	8
2.4 Konsep dan Definisi Operasional.....	8
BAB III INDUSTRI MIKRO KECIL KOTA JAKARTA TIMUR .....	23
3.1 Profil Usaha IMK .....	23
3.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK .....	24
3.3 Profil Pengusaha IMK.....	27
3.4 Profil Kendala dan Pengembangan Usaha IMK .....	28
3.5 Profil Modal dan Akses Keuangan IMK.....	30
3.6 Profil Penggunaan Internet IMK .....	32
3.7 Profil Alokasi Pemasaran IMK.....	32
3.8 Dampak Pandemi terhadap IMK.....	34



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2021.....	37
Tabel 2.	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2021.....	39
Tabel 3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021.....	41
Tabel 4.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021.....	43
Tabel 5.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021 .....	446
Tabel 6.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021 .....	49
Tabel 7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2021.....	51
Tabel 8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021.....	53
Tabel 9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021.....	54
Tabel 10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021.....	556

Tabel 11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2021 .....	58
Tabel 12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021 .....	600
Tabel 13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021 .....	622
Tabel 14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan, 2021 .....	644
Tabel 15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2021 .....	666
Tabel 16.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2021 .....	688
Tabel 17.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2021 .....	70
Tabel 18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2021 .....	72
Tabel 19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang memanfaatkan pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021 .....	73
Tabel 20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang memanfaatkan pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021 .....	75
Tabel 21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang memanfaatkan pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021 .....	77

Tabel 22.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	79
Tabel 23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021 .....	81
Tabel 24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2021 .....	83
Tabel 25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang dijalankan, 2021 .....	85
Tabel 26.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan dan Status Kemitraan, 2021 .....	87
Tabel 27.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis yang Diterima, 2021 .....	88
Tabel 28.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima /Bantuan, 2021 .....	90
Tabel 29.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021 .....	92
Tabel 30.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2021 .....	93
Tabel 31.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2021.....	94
Tabel 32.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Asal Perolehan Bahan Baku, 2021.....	95

Tabel 33.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021.....	97
Tabel 34.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2021.....	99
Tabel 35.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2021	101
Tabel 36.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2021 .....	102
Tabel 37.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021 .....	104
Tabel 38.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021 .....	106
Tabel 39.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2021.....	108
Tabel 40.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Pengembangan Inovasi, 2021 .....	110
Tabel 41.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Terdampak Pandemi, dan Dampak yang dirasakan, 2021 .....	112
Tabel 42.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2021 .....	114
Tabel 43.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang dibutuhkan, 2021 .....	116





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sebaran Blok Sensus IMK Terpilih Kota Jakarta Timur 2021.....	8
Gambar 2.	Jumlah Usaha IMK menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	23
Gambar 3.	Komposisi IMK Kota Jakarta Timur Menurut Kelompok Tenaga Kerja, 2021.....	24
Gambar 4.	Jumlah Tenaga Kerja IMK Kota Jakarta Timur menurut Usia, 2021 .....	25
Gambar 5.	Banyaknya usaha IMK Kota Jakarta Timur menurut besarnya balas jasa per pekerja dibayar per jam (Rupiah), 2021 .....	26
Gambar 6.	Komposisi Pengusaha IMK Kota Jakarta Timur menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2021.....	27
Gambar 7.	Jenis Kesulitan yang Dihadapi Usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021 .....	29
Gambar 8.	Komposisi Permodalan IMK Kota Jakarta Timur yang Memanfaatkan Pinjaman, 2021.....	31
Gambar 9.	Penggunaan Internet oleh usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021..	32
Gambar 10.	Konsumen utama usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021 .....	33
Gambar 11.	Dampak pandemi yang dirasakan usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021.....	35
Gambar 12.	Kebijakan dampak pandemi yang dibutuhkan oleh usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021 .....	36



<https://jaktimkota.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pencacahan Survei Industri Mikro dan Kecil .....	121
Lampiran 2. <i>Relative Standard Error</i> Variabel Jumlah Usaha IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota .....	129
Lampiran 3. <i>Relative Standard Error</i> Variabel Jumlah Tenaga Kerja IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota .....	130
Lampiran 4. <i>Relative Standard Error</i> Variabel Nilai Pengeluaran IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota .....	131
Lampiran 5. <i>Relative Standard Error</i> Variabel Nilai Pendapatan IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota .....	132





# BAB I

# PENDAHULUAN





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Krisis yang menimpa Indonesia tahun 1997 silam, telah berdampak besar pada perekonomian Indonesia. Saat itu, perekonomian Indonesia benar-benar jatuh dan mengalami kemerosotan. Di tengah krisis ekonomi tersebut, hanya sektor UMKM yang mampu bertahan. Sejak saat itu, UMKM mulai diperhitungkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian negara. Tidak hanya mampu bertahan di berbagai kondisi dan krisis global, UMKM juga merupakan usaha padat karya.

Dulu, UMKM merupakan usaha-usaha yang hidup di pedesaan dan banyak menyerap tenaga kerja di desa. Saat ini, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian negara. UMKM diharapkan dapat dijadikan sebagai sektor penggerak perekonomian rakyat serta sebagai solusi untuk menghilangkan celah ketimpangan perekonomian di desa dan di kota. Hal ini dibuktikan dengan, diundangnya para pelaku UMKM di Istana Negara pada November 2016 untuk dimintai pendapatnya. Saat itu, Presiden Jokowi berharap UMKM dapat menjadi garda terdepan dalam menggerakkan perekonomian rakyat. Berbagai kebijakan dan program serta bantuan juga telah dikururkan untuk para pelaku UMKM, tak terkecuali IMK.

IMK yang menjadi bagian dari UMKM, merupakan industri yang memiliki jumlah pekerja 1 hingga 19 orang. Saat tahun 2020, IMK di Jakarta Timur telah mencapai 25,43 persen dan merupakan terbanyak kedua jumlah pelaku IMKnya untuk Provinsi DKI Jakarta. Banyaknya pelaku IMK ini perlu terus didukung dan dilihat perkembangannya agar dapat terus bertahan dalam berbagai keadaan, terlebih saat adanya pandemi COVID-19 yang dimulai tahun 2020. Rekam jejak dan keadaan para pelaku IMK di Kota Jakarta Timur sepanjang tahun 2021 tercatat melalui data yang diambil BPS melalui Survei VIMK Tahunan Tahun 2021. Data tersebut dituangkan dalam Publikasi Profil IMK Kota Jakarta Timur 2021. Publikasi ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi terkait gambaran industri mikro dan kecil (IMK).

## 1.2 Tujuan Penulisan

Publikasi IMK Tahun 2021 disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai usaha/Industri Mikro Kecil (IMK) di Kota Jakarta Timur pada

Tahun 2021. Gambaran umum serta data yang disajikan diharapkan dapat memberikan dan menyebarkan informasi terkait kondisi IMK selama Tahun 2021 serta dapat dijadikan bahan untuk pengambilan kebijakan terkait industri pengolahan.

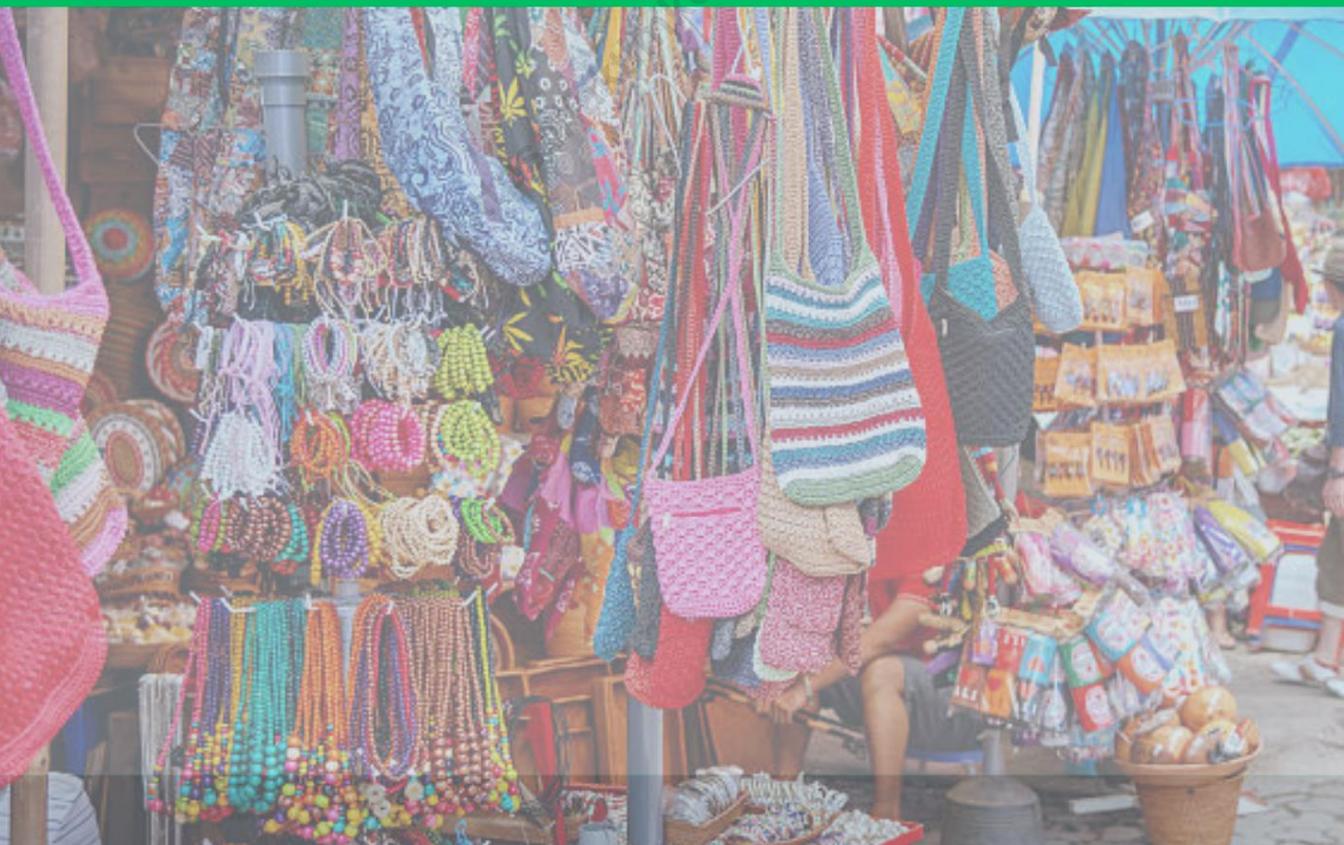
### 1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi profil IMK Tahunan 2021 ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama menjelaskan latar belakang dan tujuan. Kemudian, bab kedua menguraikan mengenai metodologi yang digunakan pada Survei Industri Mikro Kecil Tahunan 2021. Bab ketiga merupakan ulasan terkait profil usaha industri pengolahan skala mikro dan kecil di Kota Jakarta Timur.

<https://jaktimkota.bps.go.id>

# BAB II

# METODOLOGI





## BAB II METODOLOGI

### 2.1 Sumber Data

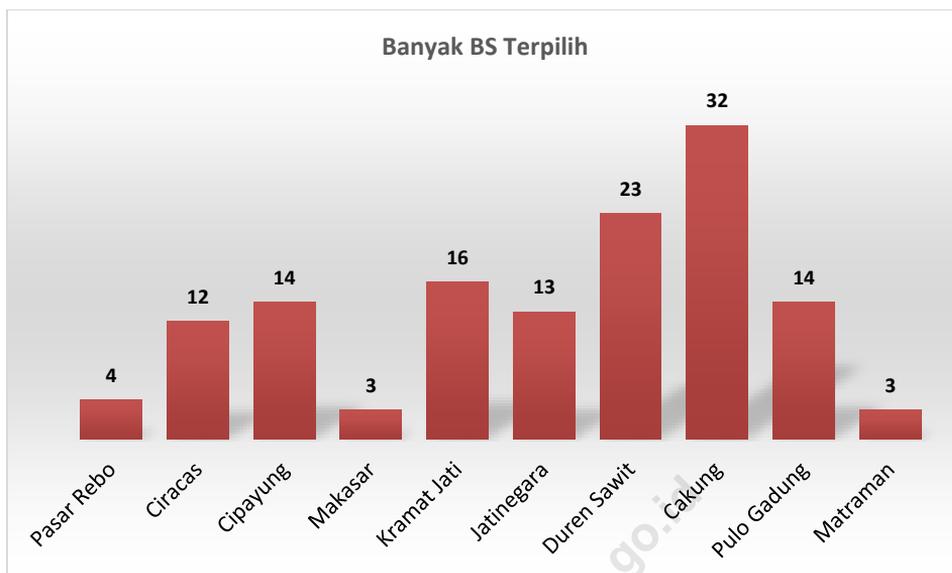
Data dasar yang digunakan pada penyusunan publikasi ini merupakan hasil dari Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 2021.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data survei IMK Tahunan 2021 dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung menggunakan kuesioner pencacahan VIMK21-S2 (lihat Lampiran 1) kepada sampel IMK terpilih. Adapun rancangan pemilihan sampel IMK menggunakan dua tahap penarikan sampel terstratifikasi (*Stratified Two-Stage Sampling*).

Pemilihan sampel blok sensus dilakukan secara *Probability Proportional to Size (PPS)-Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016. Tahun 2021 diperoleh 134 blok sensus terpilih untuk Kota Jakarta Timur dengan sebaran menurut kecamatan adalah seperti terlihat pada Gambar 1.

Selanjutnya, dilakukan pemilihan sampel IMK berdasarkan hasil listing Survei IMK Tahunan 2021 dengan cakupan blok sensus terpilih pada tahap pertama. Sampel usaha diambil seluruhnya (*take all*) untuk industri kecil, sedangkan untuk industri mikro dipilih dengan jumlah tertentu secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu kabupaten melebihi target sampel usaha IMK atau memiliki karakteristik yang seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis. Adapun jumlah target sampel IMK untuk Kota Jakarta Timur adalah sebanyak 15.791 usaha.



Gambar 1. Sebaran Blok Sensus IMK Terpilih Kota Jakarta Timur 2021

### 2.3 Pengolahan Data

Proses pengolahan data survei IMK Tahunan 2021 dilakukan melalui dua tahap yaitu pengolahan pra komputer dan dengan komputer. Kegiatan pengolahan pra komputer meliputi penerimaan dokumen (*receiving*), pengelompokan dokumen (*batching*), dan penyuntingan/penyandian (*editing/coding*). Pengolahan dilanjutkan dengan pengolahan komputer yang meliputi perekaman data (*data entry*) dan validasi. Tahap berikutnya dilakukan pemeriksaan database IMK. Pemeriksaan hasil database meliputi pemeriksaan kewajaran isian dan konsistensi antar variabel. Setelah mendapat database yang *firm*, dilakukan penghitungan *weight* untuk selanjutnya digunakan pada penghitungan estimasi karakteristik IMK.

### 2.4 Konsep dan Definisi Operasional

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan pada kegiatan Survei IMK Tahunan 2020 ini adalah sebagai berikut:

- a. **Industri Manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).

- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur, terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS nomor 19 tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:
  - KBLI 10. Industri Makanan
  - KBLI 11. Industri Minuman
  - KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau
  - KBLI 13. Industri Tekstil
  - KBLI 14. Industri Pakaian Jadi
  - KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
  - KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
  - KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas
  - KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
  - KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
  - KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
  - KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

- KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam
  - KBLI 24. Industri Logam Dasar
  - KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
  - KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
  - KBLI 27. Industri Peralatan Listrik
  - KBLI 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
  - KBLI 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
  - KBLI 30. Industri Alat Angkut Lainnya
  - KBLI 31. Industri Furnitur
  - KBLI 32. Industri Pengolahan Lainnya
  - KBLI 33. Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
- e. **Industri Mikro** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang.
- f. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.
- g. **Kegiatan Utama** yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
  - Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
  - Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
  - Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.
- h. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah formal dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- **Tidak tamat SD.** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tapi tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.

- **SD & Sederajat.** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
  - **SMP & Sederajat.** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.
  - **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C.** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
  - **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
  - **Diploma I/II/III.** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester delapan atau sembilan dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
  - **Diploma IV/S1.** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
  - **S2/S3.** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.
- i. **Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial** adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis adalah tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:
- Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.

- Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

#### j. Tenaga Kerja

- **Tenaga kerja tetap dibayar** adalah tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
  - **Tenaga kerja tetap tidak dibayar** adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.
  - **Tenaga kerja produksi** adalah tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
  - **Tenaga kerja lainnya** adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti: manajer (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.
- k. **Balas Jasa Pekerja Dibayar (dalam Rupiah)** adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk

uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

- **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
  - **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
  - **Bonus** adalah pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
  - **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- l. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
  - **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
  - **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya, seperti: bensin (premium, pertalite,

pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb).

- **Pelumas** merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30, dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
- **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- **Angkutan, pengiriman, dan pos** adalah seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
- **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet, dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- **Biaya atas bunga pinjaman** adalah pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2020, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan

untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

- **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator), dan barang modal lainnya.
- **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal** adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin, dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- **Pajak tak langsung** adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan** adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual, seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi

yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.

- **Jasa yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.
- **Pembayaran jasa lainnya** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara, dll.
- **Biaya jasa akuntan/konsultan** adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan, dll.
- **Biaya untuk asuransi kerugian** adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, dan asuransi barang modal lainnya.
- **Promosi/iklan** adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya: pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).
- **Lainnya** merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, contoh: royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, *wearpack*, *extra feeding*, dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

m. **Pendapatan** meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun** adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik

produksi utama, sampingan, maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

- **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha** adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
    - i. **Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama.** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).
    - ii. **Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden, dan sejenisnya.** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di bursa efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek.
    - iii. **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya.** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.
  - **Pendapatan lainnya** adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha fotokopi milik usaha industri percetakan.
- n. **Sumber modal** menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar, maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.
- **Milik sendiri** merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari dua orang

atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.

- **Pihak lain** merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh: PNPM Mandiri), dan lainnya.
  - i. **Bank** adalah institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
  - ii. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
  - iii. **Modal ventura/penyertaan modal/patungan** adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk bank muamalat/bank syariah.
  - iv. **Lembaga keuangan bukan bank** adalah lembaga keuangan selain bank, koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
  - v. **Perorangan** adalah sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
  - vi. **Keluarga/famili** adalah pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.

- vii. **Pinjaman dana bergulir** adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Contoh: PNPM Mandiri.
- viii. **Lainnya:** sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.
- o. **Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan**
- **Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.
  - **Kemitraan** adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat, dan mendukung.
  - **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/pelatihan/ penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial). Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran, dan lainnya.
- p. **Sumber air**
- **Air tanah** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
  - **Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
  - **Usaha/perusahaan air minum/air baku** adalah kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta

- **Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

q. **Internet dan Pemasaran**

- **Internet** adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit, dan sistem-sistem komunikasi yang lain. Usaha/perusahaan menggunakan internet apabila usaha/perusahaan tersebut pernah menggunakan internet dalam jangka waktu 12 bulan terakhir.
- **Pemasaran** adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

# BAB III

## INDUSTRI MIKRO DAN KECIL KOTA JAKARTA TIMUR

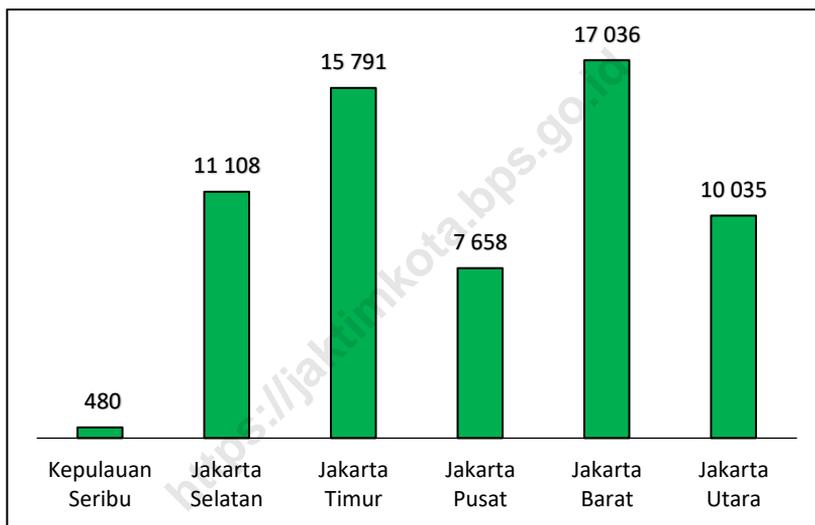




## BAB III INDUSTRI MIKRO KECIL KOTA JAKARTA TIMUR

### 3.1 Profil Usaha IMK

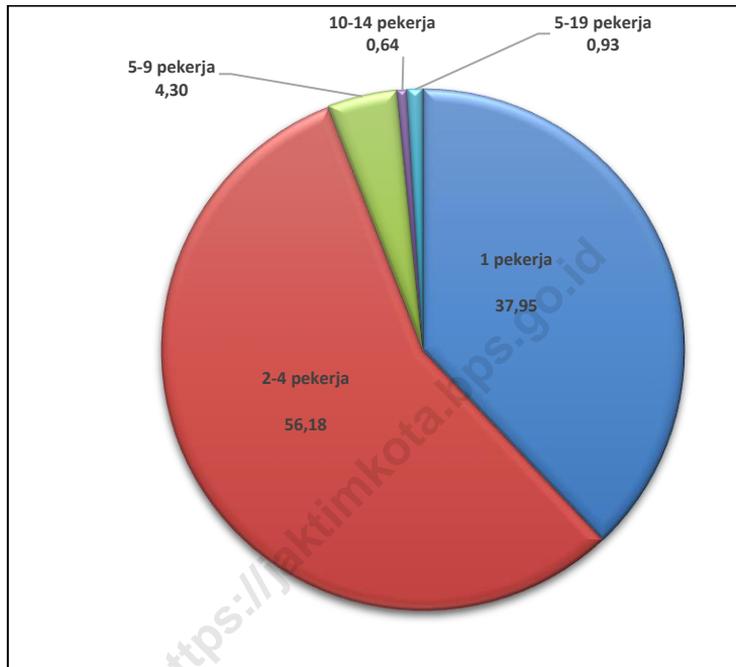
Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan (VIMK21) Tahun 2021 mencatat jumlah Industri Mikro Kecil (IMK) di DKI Jakarta sebanyak 62.108 usaha. Dari 62.108 usaha, usaha/IMK terbanyak kedua terdapat di Kota Jakarta Timur sebesar 25,43 persen. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 3.403 usaha (29,69 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 11.461 usaha.



Gambar 2. Jumlah Usaha IMK menurut Kabupaten/Kota, 2021

Klasifikasi usaha/perusahaan industri pengolahan di Indonesia terdiri atas 4 kategori yang didasarkan atas banyaknya pekerja yang terlibat dalam suatu usaha/perusahaan. Secara rinci kategori tersebut antara lain, industri mikro (pekerja 1-4 orang), industri kecil (pekerja 5-19 orang), industri sedang (pekerja 20-99 orang), dan industri besar (pekerja 100 orang). Berdasarkan kategori/skala usaha tersebut, usaha/industri di Kota Jakarta Timur Tahun 2021 mayoritas berada pada kelompok industri mikro dengan jumlah usaha sebanyak 14.864 usaha (94,13 persen) dan sisanya merupakan kategori industri kecil sebesar 927 usaha (5,87 persen). Secara rinci, Industri mikro di Kota Jakarta Timur dibagi lagi berdasarkan jumlah pekerjanya. Jumlah pekerja 1 orang yang juga merupakan pemilik/pengusaha itu sendiri

terdiri dari 5.993 usaha (37,95 persen) dan usaha dengan jumlah pekerja 2 hingga 4 orang sebesar 8.871 usaha (56,18 persen). Selanjutnya untuk industri kecil dengan jumlah pekerja 5 sampai 9 orang sebesar 679 usaha (4,30 persen), 10-14 pekerja sebanyak 101 usaha (0,64 persen) dan pekerja 15-19 pekerja sebanyak 147 usaha (0,94 persen) (Lampiran Tabel 1).



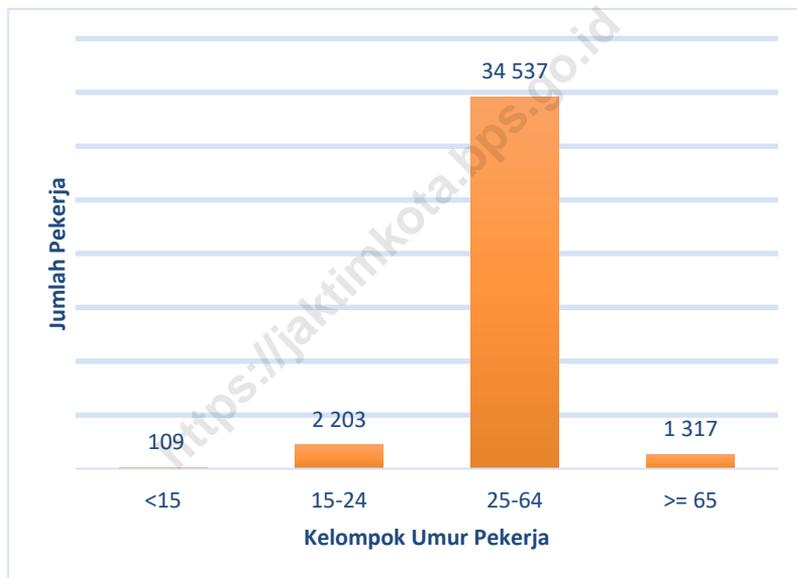
Gambar 3. Sebaran IMK Kota Jakarta Timur Menurut Kelompok Pekerja, 2021

### 3.2 Profil Tenaga Kerja dan Balas Jasa IMK

Dalam suatu usaha/industri, khususnya di sektor IMK, bagian yang sangat penting yakni tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan roda dari suatu usaha/industri untuk menggerakkan perusahaannya. Di Indonesia sendiri, Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan salah satu yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga cukup banyak menyerap tenaga kerja dengan berbagai latar pendidikan. Untuk tingkat pendidikan pekerja di Kota Jakarta Timur, jika dibandingkan dengan data tahun 2020, terjadi pergeseran pada Pendidikan kelompok pekerja di bidang IMK. Pada Tahun 2020, pekerja didominasi tamatan SMP dan sederajat, sementara

Tahun 2021 pekerja IMK didominasi oleh pekerja tamatan SMA (39,69 persen), disusul tamatan SMP (29,26 persen), selanjutnya SD (13,08 persen), dan sisanya secara berurut tamatan SMK (9,46 persen), tamatan DIV/S1/Lebih tinggi (3,15 persen), dan tidak Tamat SD (2,93 persen) serta tamatan DI/II/III (2,41 persen). Hal ini menunjukkan bahwa para pengusaha/pemilik IMK sudah lebih memperhatikan Pendidikan pekerja mereka (Lampiran Tabel 2).

Selanjutnya jika dilihat dari jenis kelamin, mayoritas tenaga kerja IMK Kota Jakarta Timur berjenis kelamin laki-laki yakni sebesar 68,15 persen dengan rentang usia pekerja terbanyak berada pada kelompok usia 25-64 tahun.



Gambar 4. Jumlah Tenaga Kerja IMK Kota Jakarta Timur menurut Usia, 2021

Survei VIMK ini juga mencatat jumlah hari pekerja dalam sebulan. Secara umum di Kota Jakarta Timur, rata-rata pekerja IMK bekerja selama delapan jam per hari dalam sebulan (Lampiran Tabel 3).

Jika dirinci berdasarkan jumlah jam kerja, pekerja IMK yang memiliki 10 hari kerja dalam sebulan bekerja dengan jumlah jam kerja selama 6 jam per hari, pekerja IMK dengan jumlah jam kerja 11 hingga 21 hari kerja dalam sebulan bekerja selama 7 jam per hari, dan pekerja dengan jumlah jam kerja 21 hingga 31 hari memiliki jumlah jam kerja 8 jam per hari dalam sebulan. Ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi jam kerja pekerja, maka semakin banyak pula jumlah jam kerja pekerja dalam sebulan (Lampiran Tabel 3). Jumlah jam kerja per hari dalam sebulan digunakan untuk penghitungan dalam pemberian balas jasa kepada pekerja.

Balas Jasa merupakan gambaran informasi mengenai banyaknya jumlah biaya/kompensasi yang dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk tenaga kerjanya. Balas jasa pekerja IMK disajikan dalam bentuk upah per jam. Dari 38.166 pekerja sektor IMK di Kota Jakarta Timur, terdapat 51,69 persen pekerja yang dibayar sementara sisanya 48,31 persen merupakan pekerja tak dibayar atau pemilik usaha itu sendiri atau tenaga kerja keluarga. Jika dirinci menurut jenis kelamin, tenaga kerja yang dibayar mayoritas berjenis kelamin laki-laki (61,68 persen), hanya 30,33 persen tenaga kerja wanita yang dibayar atau yang memperoleh balas jasa. Sedangkan untuk tenaga kerja keluarga didominasi oleh wanita sebesar 69,66 persen dan hanya 38,32 persen tenaga kerja laki-laki yang menjadi tenaga kerja keluarga (tenaga kerja tak dibayar).



Gambar 5. Banyaknya usaha IMK Kota Jakarta Timur menurut besarnya balas jasa per pekerja dibayar per jam (Rupiah), 2021

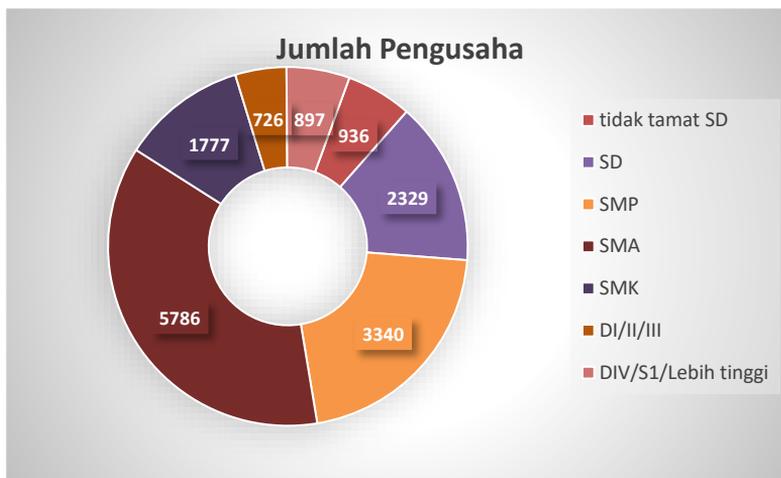
Dari total 15.791 usaha IMK yang ada di Kota Jakarta Timur, terdapat 49,35 persen atau sebesar 7.793 usaha merupakan usaha IMK dengan pekerja dibayar (49,35 persen). Jika dilihat berdasarkan balas jasa per jam, mayoritas

usaha IMK di Kota Jakarta Timur membayar pekerjaanya sebesar Rp. 20.000/jam per pekerja.

### 3.3 Profil Pengusaha IMK

Salah satu faktor penentu yang berperan penting dalam kesuksesan suatu usaha terletak pada pemimpin atau pengusaha yang menjalankan usaha/industri tersebut, sehingga penting untuk diketahui gambaran dari pengusaha IMK yang ada di Kota Jakarta Timur.

Dilihat dari kelompok umur, pengusaha di Kota Jakarta Timur mayoritas berusia 45-64 tahun sebesar 52,47 persen, kemudian kelompok pengusaha produktif yang berusia 25-44 tahun sebesar 39,13 persen. Untuk pengusaha lansia atau berusia 65 tahun ke atas sebesar 7,42 persen, sedangkan kelompok pengusaha usia muda (20-24 tahun) sebanyak 0,98 persen. Tahun 2021, Kota Jakarta Timur memiliki jumlah pengusaha muda terbanyak se-DKI Jakarta (lihat Tabel 8). Menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pengusaha, mayoritas pengusaha di Kota Jakarta Timur merupakan tamatan SMA (36,64 persen), kategori tamatan terbanyak kedua yakni tamatan SMP (21,15 persen). Selanjutnya kategori terbanyak ketiga dan keempat adalah tamatan SD (14,75 persen) dan SMK (11,25 persen), sementara sisanya tidak tamat SD (5,93 persen), tamatan DIV/Lebih tinggi (5,68 persen), serta tamatan DI/II/III (4,60 persen).



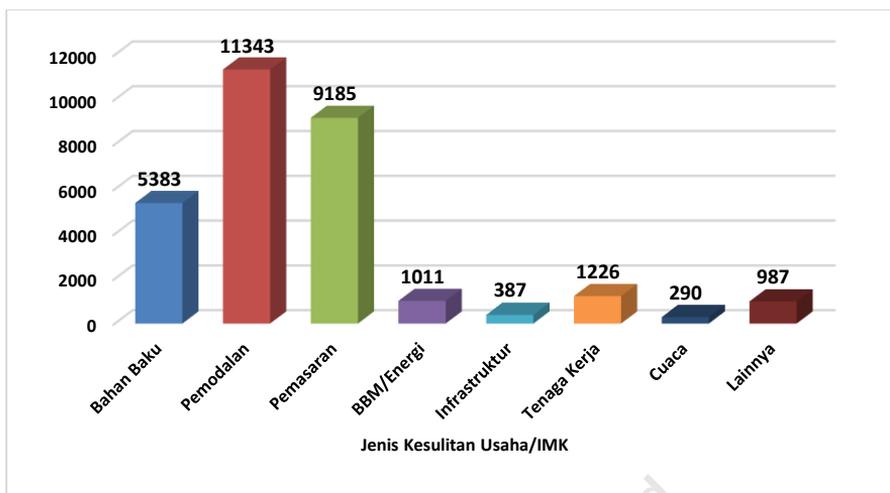
Gambar 6. Komposisi Pengusaha IMK Kota Jakarta Timur menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2021

### 3.4 Profil Kendala dan Pengembangan Usaha IMK

IMK di Kota Jakarta Timur merupakan IMK terbanyak kedua di DKI Jakarta setelah Kota Jakarta Barat. IMK ini tentunya memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi, baik di DKI Jakarta secara umum maupun Jakarta Timur secara khusus. Tahun 2020, mayoritas IMK di Jakarta Timur atau sebesar 8.555 IMK (54,18 persen) memperoleh pendapatan per tahun dari rentang 100 hingga 999 juta rupiah per tahun. Kemudian pendapatan tertinggi kedua sebesar 21,28 persen atau 3.360 usaha berpendapatan pada kategori 50 hingga 99 juta rupiah per tahun, dan tertinggi ketiga sebesar 9,55 persen atau 1.508 usaha berpendapatan 25 hingga 49 juta rupiah per tahun (Tabel 10).

Dibalik pendapatan yang diperoleh tersebut, tentunya banyak kesulitan/kendala yang dihadapi pengusaha untuk tetap terus mempertahankan usahanya. Di Tahun 2021, dari 15.791 usaha/IMK di Kota Jakarta Timur, sebanyak 13.970 usaha/IMK (88,47 persen) mengalami berbagai jenis kendala dalam usahanya. Tiga jenis kendala tertinggi yang dirasakan oleh pelaku usaha/IMK, yakni terkait Pemodal (38,05 persen), Pemasaran (30,81 persen), dan Bahan Baku (18,06 persen) serta sisanya 13,09 persen mengalami kendala dalam hal BBM/energi, Lainnya, Tenaga Kerja, Infrastruktur dan Cuaca.

Lebih lanjut, untuk kendala bahan baku, sebanyak 3.912 usaha atau 72,67 persen merasakan mahalnya harga bahan baku, 1.017 usaha atau 18,89 persen mengalami kelangkaan bahan baku, 323 usaha atau 6,00 persen menyatakan bahan bakunya berada di lokasi sulit dan sisanya 131 usaha atau 2,43 persen mengalami kesulitan bahan baku lainnya (Tabel 12). Padahal bahan baku merupakan bagian terpenting dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dari IMK itu sendiri.



Gambar 7. Jenis Kesulitan yang Dihadapi Usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021

Agar usaha/IMK di Jakarta Timur dapat terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi semakin baik dan sukses, semua kendala yang telah disebutkan di atas perlu ditindak lanjuti dan diberikan dukungan lebih lanjut. Adapun dukungan yang saat ini telah dirasakan oleh beberapa pelaku IMK di Jakarta Timur, yakni berupa jalinan kemitraan, bimbingan/penyuluhan/pelatihan (BPP), serta bantuan dari koperasi.

Dari 15.791 total IMK yang ada, hanya 2.385 IMK atau 15,10 persen yang menjalin kemitraan. Adapun 3 jenis kemitraan yang dijalin pelaku IMK, yakni dalam bidang pemasaran (32,14 persen), pemodalan (28,48 persen), dan bahan baku (25,32 persen) dan sisanya peralatan 7,14 persen serta lainnya 6,92 persen (Lampiran Tabel 23). Kemudian, dari total 15.791 IMK yang ada hanya 4,10 persen atau 648 IMK yang pernah mendapatkan bimbingan/penyuluhan/pelatihan (BPP), baik dari pemerintah, swasta hingga LSM. Secara rinci, 548 IMK diberikan BPP oleh pemerintah, 12 IMK dari swasta, dan 65 IMK dari Yayasan/LSM. Adapun BPP yang diberikan yakni berupa bimbingan manajerial, keterampilan/Teknik produksi, pemasaran dan Amdal (Lihat Tabel 14 dan 15). Sementara bantuan yang diterima dari koperasi hanya dirasakan oleh 1.564 IMK atau 9,90 persen, dengan jenis pelayanan/bantuan yang diterima setahun yang lalu berupa

Modal, bahan baku, pemasaran, barang modal/peralatan, dan lainnya (Tabel 27).

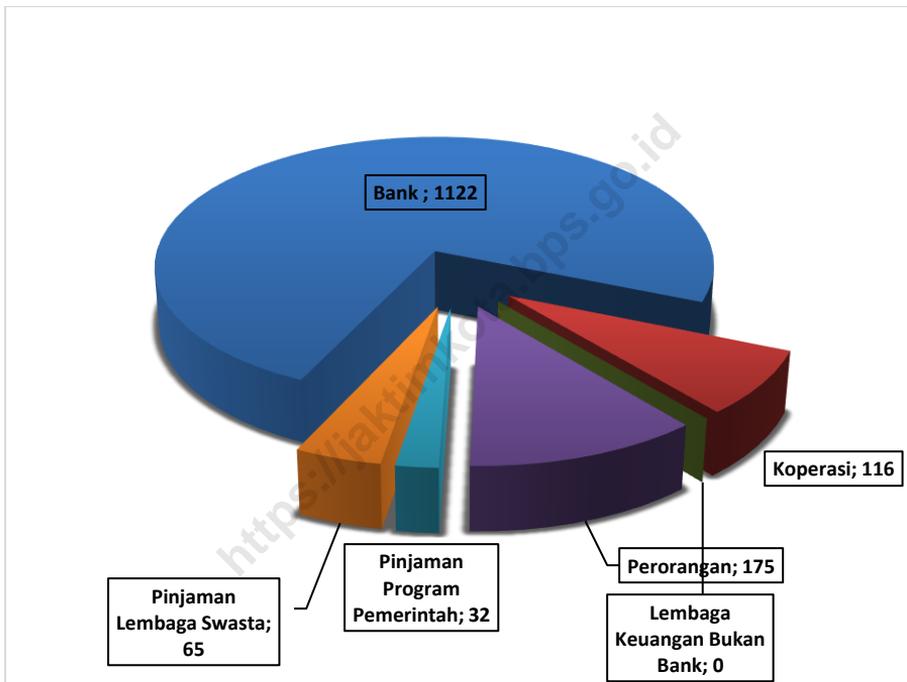
Dari program serta bantuan yang telah diberikan, sejauh ini masih berfokus pada aspek internal IMK itu sendiri. Sementara, untuk aspek eksternal seperti perijinan/badan hukum IMK belum banyak dikembangkan. Padahal kebanyakan IMK merupakan usaha perorangan atau warisan turun temurun dari keluarga yang modalnya kecil dan terbatas dan untuk berkembang saja masih kendala banyak hal. Tahun 2021 dari total 15.791 usaha, terdapat 15.191 usaha (96,20 persen) belum berbadan hukum/usaha (Tabel 16). Hal ini dapat disebabkan, ketidaktahuan pelaku usaha terkait pengurusan badan hukum dan atau pelaku usaha yang merasa belum perlu mendaftarkan IMK miliknya serta adanya stereotype “rumit” yang melekat pada proses pengurusan perijinan yang ada.

### 3.5 Profil Modal dan Akses Keuangan IMK

Modal/pemodalan merupakan bagian krusial dalam sektor bisnis/usaha. Modal adalah semua hal yang dimiliki baik berupa uang, barang serta aset lainnya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha. Modal tidak hanya berupa biaya/uang, tetapi juga dapat berupa peralatan, mesin, dan lain-lain. Tanpa modal, suatu usaha tidak akan bisa berjalan dan menghasilkan suatu produk. Karena itu, untuk memperlancar usaha/IMK, beberapa pengusaha IMK memanfaatkan program jalinan kemitraan/kerja sama untuk menambah atau mendapatkan dukungan modal dari pihak lain. Berdasarkan sumber kepemilikannya, 90,44 persen sumber kepemilikan modal usaha/IMK di Jakarta Timur sepenuhnya berasal dari milik sendiri, dan sisanya sebesar 9,56 persen berasal dari pihak lain, baik sebagiannya atau seluruhnya (Tabel 17).

Adapun modal yang berasal dari pihak lain, berasal dari bank sebesar 74,30 persen, Perorangan 11,59 persen, Koperasi 7,68 persen, pinjaman Lembaga swasta sebesar 4,30 persen, dan pinjaman dari program pemerintah 2,12 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank masih menjadi pilihan pertama bagi pelaku usaha/IMK di Jakarta Timur untuk memodali usaha mereka.

Untuk program pinjaman, 74,30 persen pelaku IMK sudah memanfaatkan pinjaman dari bank, sementara sisanya 25,70 persen tidak memilih pinjaman dari bank. Alasannya, karena ketidaktahuan prosedur, tidak memiliki agunan, serta prosedur yang sulit serta ada juga yang tidak berminat. Sehingga pelaku IMK yang tidak memilih meminjam di bank, menggunakan pinjaman dari koperasi, perorangan/keluarga hingga Lembaga pinjaman swasta dan pemerintah sebagai alternatif lain yang digunakan sebagai sumber modal utama.

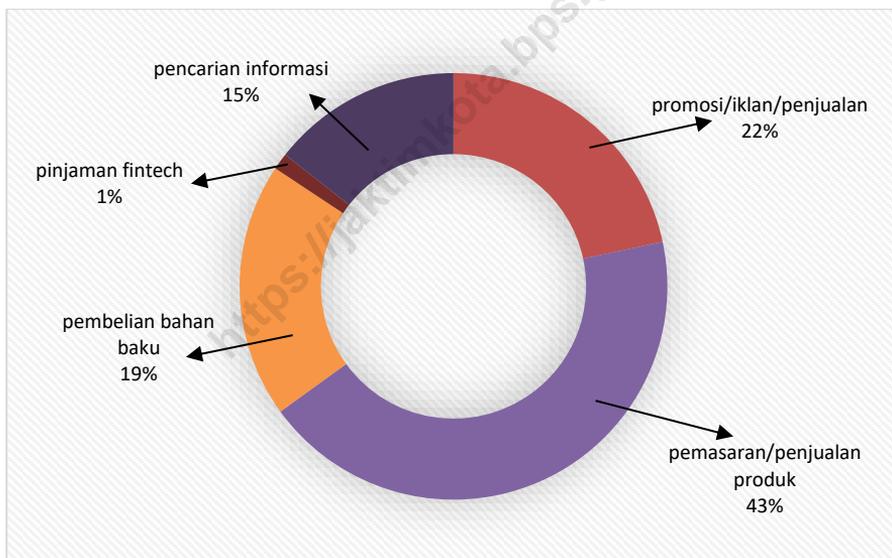


Gambar 8. Komposisi Permodalan IMK Kota Jakarta Timur yang Memanfaatkan Pinjaman, 2021

Dari 1.122 usaha yang memanfaatkan pinjaman di bank, sebesar 76,20 persen IMK atau 855 IMK memiliki besar pinjaman dengan nilai 20 hingga 100 juta rupiah dan 55,88 persen memiliki nilai agunan 50 hingga 99 persen dari jumlah pinjamannya (Tabel 20 dan 21).

### 3.6 Profil Penggunaan Internet IMK

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Fungsi internet saat ini, bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai rekreasi, promosi, hingga edukasi. Di berbagai bidang, penggunaan internet sudah merupakan barang yang tak asing lagi, termasuk di sektor IMK. Tahun 2021, di Kota Jakarta Timur sebesar 10.224 IMK atau 64,75 persen IMK sudah menggunakan internet dengan tujuan pemasaran atau penjualan produk sebesar 43,36 persen, 21,65 persen untuk tujuan promosi/iklan, 19,32 persen untuk pembelian bahan baku, 14,41 persen untuk pencarian informasi, dan 1,25 persen untuk pinjaman fintech.



Gambar 9. Penggunaan Internet oleh usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021

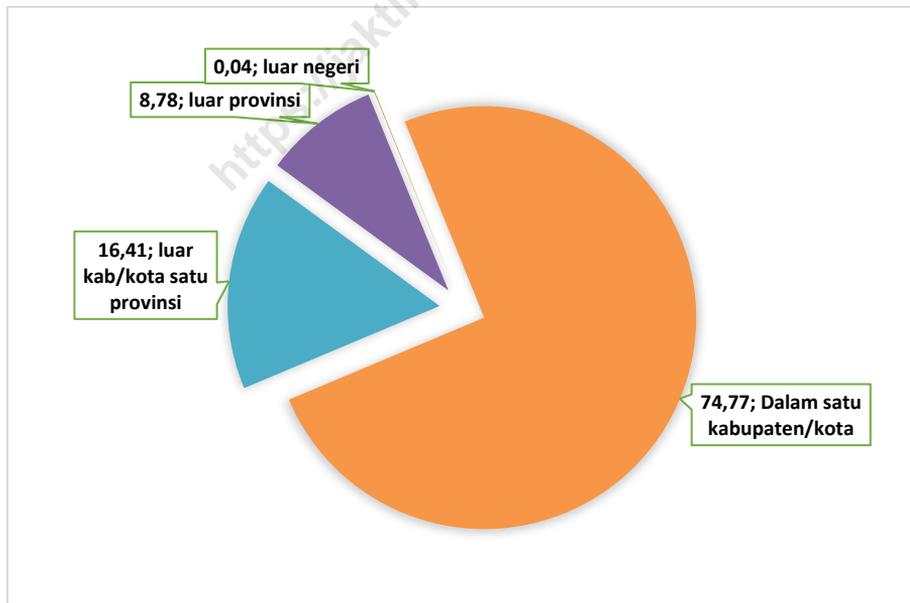
### 3.7 Profil Alokasi Pemasaran IMK

Mayoritas pemasaran IMK di Jakarta Timur sudah menggunakan internet. Jika dilihat berdasarkan jenisnya, IMK di Jakarta Timur memiliki konsumen dengan jenis, mulai dari konsumen akhir/rumah tangga (55,78 persen),

kemudian pedagang eceran (26,84 persen), pedagang besar (6,64 persen), industri dan pelaku komersial lainnya (5,57 persen), serta pemerintah/institusi (5,17 persen) (Tabel 34). Dapat dikatakan sektor IMK ini telah menyentuh semua lapisan konsumen yang ada.

Sementara jika dilihat berdasarkan konsumen utama kebanyakan adalah rumah tangga (63,68 persen), kemudian pedagang eceran (23,60 persen), pedagang besar (5,86 persen), industri dan pelaku komersial lainnya (4,64 persen), dan pemerintah/institusi (2,24 persen) (Tabel 35).

Menurut alokasi pemasarannya, 74,77 persen IMK di Jakarta Timur memasarkan produknya untuk memenuhi permintaan dalam satu kabupaten/kota, 16,41 persen mengirim produknya untuk memenuhi permintaan ke luar kabupaten/kota tetapi masih dalam provinsi DKI Jakarta, 8,78 persen mengirim produknya ke luar DKI Jakarta dan hanya 0,04 persen yang mengirim produknya ke luar negeri. Sementara jika dilihat berdasarkan alokasi utama pemasaran, mayoritas usaha di Jakarta Timur memasarkan produknya dalam satu kabupaten/kota.



Gambar 10. Konsumen utama usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021

### 3.8 Dampak Pandemi terhadap IMK

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi di Tahun 2021, membuat perubahan besar di berbagai negara di belahan dunia, tak terkecuali Indonesia. Untuk mencegah adanya penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia dengan cepat mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran pandemi COVID-19, diantaranya berupa kebijakan pembatasan social (*social distancing*) dan Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat khusus di Pulau Jawa dan Bali yang dimulai pada Juli 2021 hingga Oktober 2022, dibanding dengan isolasi (*lockdown*) yang dilakukan beberapa negara. Akibat dari kebijakan tersebut, kondisi ekonomi di Indonesia, serta Pulau Jawa dan Bali secara khusus, mengalami tekanan bahkan minus pada pertumbuhannya. Usaha mikro yang merupakan salah satu tumpuan dalam menghadapi krisis ekonomi pun, tak luput dari dampak pandemi COVID-19.

Di sektor IMK Jakarta Timur, 95,88 persen usaha mengalami dampak pandemi COVID. Mayoritas dampak yang dirasakan pelaku usaha sektor IMK, yakni menurunnya penjualan (42,64 persen), bahan baku yang mahal (25,01 persen), disusul juga dengan penundaan pembayaran oleh pembeli (12,87

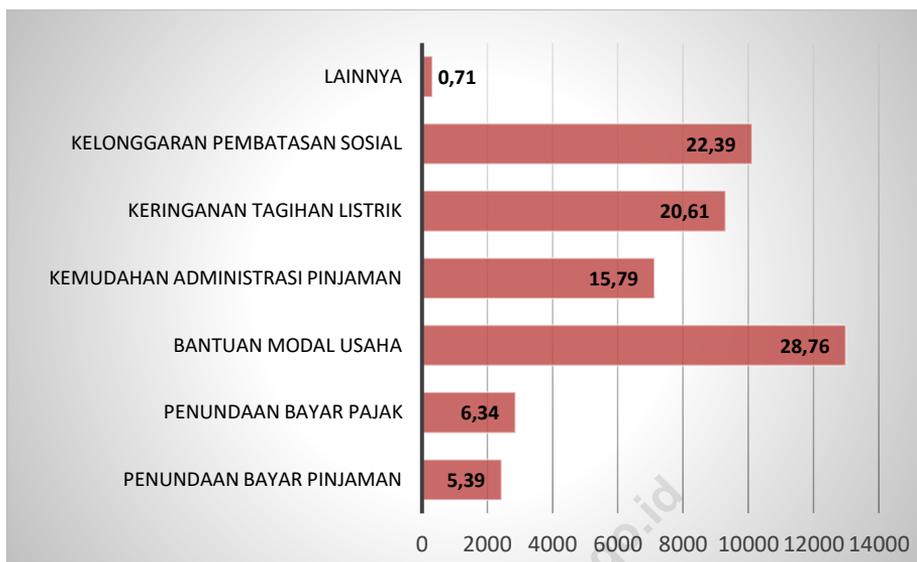
persen), kelangkaan bahan baku (10,09), hingga kehadiran pekerja yang berkurang (7,99 persen) dan lainnya (1,40 persen).



Gambar 11. Dampak pandemi yang dirasakan usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021

Untuk meniasiasi efek pandemi ini, berbagai macam strategi pun dilakukan pelaku usaha agar usahanya dapat terus ada dan bertahan di tengah-tengah pandemi. Mayoritas pelaku usaha menghentikan produksi (36,75 persen) mereka, mengurangi hari/jam kerja pekerja (28,57 persen), dan atau memasarkan produk secara online (17,98 persen). Tak sedikit juga pelaku usaha yang melakukan pengurangan pekerja (16,33 persen), bahkan ada juga pelaku usaha yang berganti jenis produk (0,21 persen) hingga berpindah lapangan usaha (0,16 persen) (Tabel 42).

Besarnya dampak pandemi yang dirasakan pelaku usaha ini, juga mempengaruhi rasa optimisme mereka terhadap keberlangsungan usahanya. Mayoritas pelaku usaha Jakarta Timur (65,04 persen) merasa tidak tahu apakah dapat mempertahankan usaha mereka tanpa bantuan di tengah badai pandemi COVID. Oleh karena itu, bantuan/kebijakan dari pemerintah sangatlah dibutuhkan oleh pelaku usaha. Adapun kebijakan/bantuan terbanyak yang diperlukan pelaku usaha, antara lain adanya bantuan modal usaha, kelonggaran pembatasan sosial, dan keringanan tagihan listrik.



Gambar 12. Kebijakan dampak pandemi yang dibutuhkan oleh usaha IMK Kota Jakarta Timur, 2021

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2021

Kabupaten/Kota		Kelompok Tenaga Kerja		
		1	2 - 4	5 - 9
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Kepulauan Seribu	263	217	-
71	Jakarta Selatan	3 917	6 380	584
72	Jakarta Timur	5 993	8 871	679
73	Jakarta Pusat	2 094	4 735	640
1	Jakarta Barat	3 474	9 105	3 595
75	Jakarta Utara	4 032	4 948	496
<b>DKI Jakarta</b>		<b>19 773</b>	<b>34 256</b>	<b>5 994</b>

Lanjutan Tabel 1.

Kabupaten/Kota		Kelompok Tenaga Kerja		Jumlah
		10 – 14	15 - 19	
(1)		(5)	(6)	(7)
01	Kepulauan Seribu	-	-	480
71	Jakarta Selatan	131	96	11 108
72	Jakarta Timur	101	147	15 791
73	Jakarta Pusat	121	68	7 658
74	Jakarta Barat	702	160	17 036
75	Jakarta Utara	304	255	10 035
<b>DKI Jakarta</b>		<b>1 359</b>	<b>726</b>	<b>62 108</b>

Tabel 2. Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020

Kabupaten/Kota		Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			
		Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMA/MA/Paket C
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>01</b>	Kepulauan Seribu	24	412	191	118
<b>71</b>	Jakarta Selatan	758	5 232	8 662	9 514
<b>72</b>	Jakarta Timur	1 120	4 994	11 169	15 148
<b>73</b>	Jakarta Pusat	300	2 515	7 419	6 993
<b>74</b>	Jakarta Barat	1 326	11 759	27 947	16 466
<b>75</b>	Jakarta Utara	648	4 984	13 142	7 434
<b>DKI Jakarta</b>		<b>4 176</b>	<b>29 896</b>	<b>68 530</b>	<b>55 673</b>

Lanjutan Tabel 2.

Kabupaten/Kota		Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja			Jumlah
		SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
<b>01</b>	Kepulauan Seribu	18	-	4	767
<b>71</b>	Jakarta Selatan	2 481	995	486	26 628
<b>72</b>	Jakarta Timur	3 611	920	1 204	38 166
<b>73</b>	Jakarta Pusat	1 970	552	847	20 596
<b>74</b>	Jakarta Barat	3 508	444	639	62 089
<b>75</b>	Jakarta Utara	1 398	96	524	28 226
<b>DKI Jakarta</b>		<b>12 986</b>	<b>3 007</b>	<b>4 204</b>	<b>178 472</b>

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2021

Kabupaten/Kota		Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan			
		1 – 10		11 - 20	
		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Kepulauan Seribu	325	6	28	9
71	Jakarta Selatan	1 508	6	1 755	7
72	Jakarta Timur	1 589	6	3 707	7
73	Jakarta Pusat	536	5	1 218	7
74	Jakarta Barat	860	6	3 139	7
75	Jakarta Utara	921	5	2 094	7
<b>DKI Jakarta</b>		<b>5 739</b>	<b>6</b>	<b>11 941</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel 3.

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan		Jumlah	
	21 – 31			
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	127	7	480	7
71 Jakarta Selatan	7 845	8	11 108	8
72 Jakarta Timur	10 495	8	15 791	8
73 Jakarta Pusat	5 904	8	7 658	8
74 Jakarta Barat	13 037	8	17 036	8
75 Jakarta Utara	7 020	7	10 035	7
<b>DKI Jakarta</b>	<b>44 428</b>	<b>8</b>	<b>62 108</b>	<b>8</b>

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2021

Kabupaten/Kota	Laki-laki			
	Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	-	22	86	30
71 Jakarta Selatan	219	2 129	15 227	254
72 Jakarta Timur	-	1 329	24 162	519
73 Jakarta Pusat	74	1 514	13 593	356
74 Jakarta Barat	19	6 392	35 774	340
75 Jakarta Utara	15	2 396	14 223	487
<b>DKI Jakarta</b>	<b>327</b>	<b>13 782</b>	<b>103 065</b>	<b>1 986</b>

Lanjutan Tabel 4.

Kabupaten/Kota	Perempuan			
	Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 65 Tahun	≥ 65 Tahun
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>01</b> Kepulauan Seribu	12	19	594	4
<b>71</b> Jakarta Selatan	146	533	9 736	384
<b>72</b> Jakarta Timur	109	874	10 375	798
<b>73</b> Jakarta Pusat	-	347	4 543	169
<b>74</b> Jakarta Barat	-	2 668	16 296	600
<b>75</b> Jakarta Utara	18	1 239	9 471	377
<b>DKI Jakarta</b>	<b>285</b>	<b>5 680</b>	<b>51 015</b>	<b>2 332</b>

Lanjutan Tabel 4.

Kabupaten/Kota	Jumlah			
	Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Kepulauan Seribu	12	41	680	34
71 Jakarta Selatan	365	2 662	24 963	638
72 Jakarta Timur	109	2 203	34 537	1 317
73 Jakarta Pusat	74	1 861	18 136	525
74 Jakarta Barat	19	9 060	52 070	940
75 Jakarta Utara	33	3 635	23 694	864
<b>DKI Jakarta</b>	<b>612</b>	<b>19 462</b>	<b>154 080</b>	<b>4 318</b>

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2021

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	-	105	105
71 Jakarta Selatan	10 531	3 506	14 037
72 Jakarta Timur	16 042	3 687	19 729
73 Jakarta Pusat	10 143	1 270	11 413
74 Jakarta Barat	30 255	10 976	41 231
75 Jakarta Utara	11 819	4 873	16 692
<b>DKI Jakarta</b>	<b>78 790</b>	<b>24 417</b>	<b>103 207</b>

Lanjutan Tabel 5.

Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	138	524	662
71 Jakarta Selatan	7 298	7 293	14 591
72 Jakarta Timur	9 968	8 469	18 437
73 Jakarta Pusat	5 394	3 789	9 183
74 Jakarta Barat	12 270	8 588	20 858
75 Jakarta Utara	5 302	6 232	11 534
<b>DKI Jakarta</b>	<b>40 370</b>	<b>34 895</b>	<b>75 265</b>

Lanjutan Tabel 5.

Kabupaten/Kota	Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	138	629	767
71 Jakarta Selatan	17 829	10 799	28 628
72 Jakarta Timur	26 010	12 156	38 166
73 Jakarta Pusat	15 537	5 059	20 596
74 Jakarta Barat	42 525	19 564	62 089
75 Jakarta Utara	17 121	11 105	28 226
<b>DKI Jakarta</b>	<b>119 160</b>	<b>59 312</b>	<b>178 472</b>

Tabel 6. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)
			< 5 000
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	94	34
71 Jakarta Selatan	11 108	5 094	853
72 Jakarta Timur	15 791	7 793	163
73 Jakarta Pusat	7 658	4 391	165
74 Jakarta Barat	17 036	11 020	141
75 Jakarta Utara	10 035	4 337	243
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>32 729</b>	<b>1 599</b>

Lanjutan Tabel 6.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>			
	5 000 – 9 999	10 000 – 14 999	15 000 – 19 999	≥ 20 000
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	20	29	-	11
71 Jakarta Selatan	1 271	1 368	722	880
72 Jakarta Timur	1 643	1 984	1 489	2 514
73 Jakarta Pusat	955	1 936	689	646
74 Jakarta Barat	2 761	3 724	2 344	2 050
75 Jakarta Utara	950	1 422	701	1 021
<b>DKI Jakarta</b>	<b>7 600</b>	<b>10 463</b>	<b>5 945</b>	<b>7 122</b>

Tabel 7. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Modal Usaha, 2021

Kabupaten/Kota	Modal Usaha (Miliar Rupiah)		
	≤ 1	> 1 s.d. ≤ 5	> 5 s.d. ≤ 10
	(1)	(2)	(3)
01 Kepulauan Seribu	480	-	-
71 Jakarta Selatan	11 051	37	-
72 Jakarta Timur	15 745	46	-
73 Jakarta Pusat	7 634	19	-
74 Jakarta Barat	17 036	-	-
75 Jakarta Utara	9 997	38	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>61 943</b>	<b>140</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel 7.

Kabupaten/Kota	Modal Usaha (Milliar Rupiah)		
	> 10	Tidak Menjawab	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	-	-	480
71 Jakarta Selatan	-	20	11 108
72 Jakarta Timur	-	-	15 791
73 Jakarta Pusat	-	5	7 658
74 Jakarta Barat	-	-	17 036
75 Jakarta Utara	-	-	10 035
<b>DKI Jakarta</b>	<b>-</b>	<b>25</b>	<b>62 108</b>

Tabel 8. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2021

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	-	16	131	327	6	480
71 Jakarta Selatan	-	57	4 763	5 906	382	11 108
72 Jakarta Timur	-	154	6 179	8 286	1 172	15 791
73 Jakarta Pusat	66	108	3 281	3 861	342	7 658
74 Jakarta Barat	9	110	7 210	8 872	835	17 036
75 Jakarta Utara	8	57	4 457	4 936	577	10 035
<b>DKI Jakarta</b>	<b>83</b>	<b>502</b>	<b>26 021</b>	<b>32 188</b>	<b>3 314</b>	<b>62 108</b>

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2021

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			
	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMA/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	12	260	138	57
71 Jakarta Selatan	410	2 421	2 442	3 518
72 Jakarta Timur	936	2 329	3 340	5 786
73 Jakarta Pusat	215	1 125	1 634	2 858
74 Jakarta Barat	826	2 769	5 547	5 926
75 Jakarta Utara	554	2 049	2 902	3 542
<b>DKI Jakarta</b>	<b>2 953</b>	<b>10 953</b>	<b>16 003</b>	<b>21 687</b>

Lanjutan Tabel 9.

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha			Jumlah
	SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	11	-	2	480
71 Jakarta Selatan	1 191	475	651	11 108
72 Jakarta Timur	1 777	726	897	15 791
73 Jakarta Pusat	811	386	629	7 658
74 Jakarta Barat	1 333	312	323	17 036
75 Jakarta Utara	569	63	356	10 035
<b>DKI Jakarta</b>	<b>5 692</b>	<b>1 962</b>	<b>2 858</b>	<b>62 108</b>

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2021

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)				
	< 5	5 – 9	10 - 24	25 - 49	50 – 99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	3	31	193	186	46
71 Jakarta Selatan	51	132	1 499	2 209	1 912
72 Jakarta Timur	143	91	1 283	1 508	3 360
73 Jakarta Pusat	12	140	571	572	1 341
74 Jakarta Barat	54	387	1 234	1 341	2 523
75 Jakarta Utara	39	245	1 073	1 544	2 118
<b>DKI Jakarta</b>	<b>302</b>	<b>1 026</b>	<b>5 853</b>	<b>7 360</b>	<b>11 300</b>

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)				Jumlah
	100 – 999	1 000 – 1 999	2 000 – 15 000	≥ 15 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kepulauan Seribu	21	-	-	-	480
71 Jakarta Selatan	4 348	549	408	-	11 108
72 Jakarta Timur	8 555	570	270	11	15 791
73 Jakarta Pusat	4 795	110	117	-	7 658
74 Jakarta Barat	10 541	615	332	9	17 036
75 Jakarta Utara	4 342	510	164	-	10 035
<b>DKI Jakarta</b>	<b>32 602</b>	<b>2 354</b>	<b>1 291</b>	<b>20</b>	<b>62 108</b>

Tabel 11. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan	
				Bahan Baku	Pemodalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	83	397	287	285
71 Jakarta Selatan	11 108	1 486	9 622	2 794	6 464
72 Jakarta Timur	15 791	1 821	13 970	5 383	11 343
73 Jakarta Pusat	7 658	591	7 067	2 775	4 897
74 Jakarta Barat	17 036	2 613	14 423	4 253	9 147
75 Jakarta Utara	10 035	1 905	8 130	2 374	6 729
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>8499</b>	<b>53 609</b>	<b>17 866</b>	<b>38 865</b>

Keterangan / Note :

\*\* ) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Lanjutan Tabel 11.

Kabupaten/Kota	Jenis Kesulitan					
	Pemasaran	BBM/ Energi	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Kepulauan Seribu	51	130	-	-	30	-
71 Jakarta Selatan	6 282	967	202	916	222	780
72 Jakarta Timur	9 185	1 011	387	1 226	290	987
73 Jakarta Pusat	5 293	805	179	432	177	299
74 Jakarta Barat	7 888	1 720	679	2 697	453	2 893
75 Jakarta Utara	5 125	568	268	532	130	214
<b>DKI Jakarta</b>	<b>33 824</b>	<b>5 201</b>	<b>1 715</b>	<b>5 803</b>	<b>1 302</b>	<b>5 173</b>

Keterangan / Note :

\*\* ) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan

Tabel 12. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	480	83	110	287
71 Jakarta Selatan	11 108	1 486	6 828	2 794
72 Jakarta Timur	15 791	1 821	8 587	5 383
73 Jakarta Pusat	7 658	591	4 292	2 775
74 Jakarta Barat	17 036	2 613	10 170	4 253
75 Jakarta Utara	10 035	1 905	5 756	2 374
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>8 499</b>	<b>35 743</b>	<b>17 866</b>

Lanjutan Tabel 12.

Kabupaten/Kota		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
		Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
01	Kepulauan Seribu	151	125	11	-
71	Jakarta Selatan	336	2 258	63	137
72	Jakarta Timur	1 017	3 912	323	131
73	Jakarta Pusat	121	2 583	11	60
74	Jakarta Barat	1 300	2 862	78	13
75	Jakarta Utara	200	1 867	251	56
<b>DKI Jakarta</b>		<b>3 125</b>	<b>13 607</b>	<b>737</b>	<b>397</b>

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	Tidak Memiliki Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	-	480
71 Jakarta Selatan	11 108	387	10 721
72 Jakarta Timur	15 791	343	15 448
73 Jakarta Pusat	7 658	107	7 551
74 Jakarta Barat	17 036	450	16 586
75 Jakarta Utara	10 035	386	9 649
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>1 673</b>	<b>60 435</b>

Lanjutan Tabel 13.

Kabupaten/Kota	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
	Sertifikasi Standar Nasional Indonesia	Sertifikat Halalu MUI/ BPOM/ PIRT	Sertifikasi Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-
71 Jakarta Selatan	120	225	61
72 Jakarta Timur	94	136	113
73 Jakarta Pusat	98	9	-
74 Jakarta Barat	377	70	7
75 Jakarta Utara	117	295	51
<b>DKI Jakkarta</b>	<b>806</b>	<b>745</b>	<b>232</b>

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP), 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP)	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	470	10
71 Jakarta Selatan	11 108	10 685	423
72 Jakarta Timur	15 791	15 143	648
73 Jakarta Pusat	7 658	7 426	232
74 Jakarta Barat	17 026	16 926	110
75 Jakarta Utara	10 035	9 780	255
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>60 430</b>	<b>1 678</b>

Lanjutan Tabel 14.

Kabupaten/Kota	Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
	Manajerial	Keterampilan/ Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	-	10	-	-
71 Jakarta Selatan	9	336	202	-
72 Jakarta Timur	234	644	354	183
73 Jakarta Pusat	9	232	5	-
74 Jakarta Barat	4	81	23	10
75 Jakarta Utara	27	229	128	30
<b>DKI Jakarta</b>	<b>283</b>	<b>1 532</b>	<b>712</b>	<b>223</b>

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	470	10
71 Jakarta Selatan	11 108	10 685	423
72 Jakarta Timur	15 791	15 143	648
73 Jakarta Pusat	7 658	7 426	232
74 Jakarta Barat	17 036	16 926	110
75 Jakarta Utara	10 035	9 780	255
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>60 430</b>	<b>1 678</b>

Lanjutan Tabel 15.

Kabupaten/Kota	Penyelenggara BPP			
	Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/ LSM
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	-	10	-	-
71 Jakarta Selatan	108	205	98	21
72 Jakarta Timur	-	571	12	65
73 Jakarta Pusat	99	108	25	-
74 Jakarta Barat	15	69	17	9
75 Jakarta Utara	54	73	131	112
<b>DKI Jakarta</b>	<b>276</b>	<b>1 036</b>	<b>283</b>	<b>207</b>

Tabel 16. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2021

Kabupaten/Kota	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan			
	PT	CV	Firma	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	69	128	-	-
72 Jakarta Timur	219	357	-	24
73 Jakarta Pusat	88	270	-	-
74 Jakarta Barat	93	117	-	-
75 Jakarta Utara	154	249	-	8
<b>DKI Jakarta</b>	<b>623</b>	<b>1 121</b>	<b>-</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel 16.

Kabupaten/Kota	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan		Jumlah
	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	-	480	480
71 Jakarta Selatan	3	10 908	11 108
72 Jakarta Timur	-	15 191	15 791
73 Jakarta Pusat	7	7 293	7 658
74 Jakarta Barat	-	16 826	17 036
75 Jakarta Utara	32	9 592	10 035
<b>DKI Jakarta</b>	<b>42</b>	<b>60 290</b>	<b>62 108</b>

Tabel 17. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2021

Kabupaten/Kota	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	480	-	-	480
71 Jakarta Selatan	10 668	388	52	11 108
72 Jakarta Timur	14 281	1 486	24	15791
73 Jakarta Pusat	6 910	578	170	7 658
74 Jakarta Barat	15 391	1 022	83	17 036
75 Jakarta Utara	8 719	1 186	130	10 035
<b>DKI Jakarta</b>	<b>56 989</b>	<b>4 660</b>	<b>459</b>	<b>62 108</b>

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama	
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	480	-	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	10 668	440	281	39
72 Jakarta Timur	15 791	14 281	1 510	1 122	116
73 Jakarta Pusat	7 658	6 910	748	487	37
74 Jakarta Barat	17 036	15 931	1 105	371	82
75 Jakarta Utara	10 035	8 719	1 316	675	73
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>56 989</b>	<b>5 119</b>	<b>2 936</b>	<b>347</b>

Lanjutan Tabel 18.

Kabupaten/Kota	Sumber Modal Utama			
	Lembaga Keuangan bukan Bank	Perorangan	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	-	111	9	-
72 Jakarta Timur	-	175	32	65
73 Jakarta Pusat	24	77	33	90
74 Jakarta Barat	12	617	8	15
75 Jakarta Utara	-	525	7	36
<b>DKI Jakarta</b>	<b>36</b>	<b>1 505</b>	<b>89</b>	<b>206</b>

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang memanfaatkan pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Prosedur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	440	281	159	7
72 Jakarta Timur	1 510	1 122	388	102
73 Jakarta Pusat	748	487	261	-
74 Jakarta Barat	1 105	380	725	81
75 Jakarta Utara	1 316	689	627	15
<b>DKI Jakarta</b>	<b>5 119</b>	<b>2 959</b>	<b>2 160</b>	<b>205</b>

Lanjutan Tabel 19.

Kabupaten/Kota	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank				
	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	15	35	-	-	102
72 Jakarta Timur	45	105	32	-	104
73 Jakarta Pusat	33	76	88	-	64
74 Jakarta Barat	18	364	64	-	198
75 Jakarta Utara	62	370	67	-	113
<b>DKI Jakarta</b>	<b>173</b>	<b>950</b>	<b>251</b>	<b>-</b>	<b>581</b>

Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang memanfaatkan pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-
71 Jakarta Selatan	440	281	159
72 Jakarta Timur	1 510	1 122	388
73 Jakarta Pusat	748	487	261
74 Jakarta Barat	1 105	380	725
75 Jakarta Utara	1 316	689	627
<b>DKI Jakarta</b>	<b>5 119</b>	<b>2 160</b>	<b>2 959</b>

Lanjutan Tabel 20.

Kabupaten/Kota	Besarnya Pinjaman Bank			
	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	113	164	4	-
72 Jakarta Timur	219	855	48	-
73 Jakarta Pusat	227	216	38	6
74 Jakarta Barat	74	268	38	-
75 Jakarta Utara	466	195	28	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>1 099</b>	<b>1 698</b>	<b>156</b>	<b>6</b>

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang memanfaatkan pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2021

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Meminjam dari Bank Having Bank Loans</b>	<b>Pinjaman Kredit Bersubsidi Subsidized Loans</b>	<b>Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi Not Subsidized Loans</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-
71 Jakarta Selatan	281	247	34
72 Jakarta Timur	1 122	940	182
73 Jakarta Pusat	487	385	102
74 Jakarta Barat	380	305	75
75 Jakarta Utara	689	418	271
<b>DKI Jakarta</b>	<b>2 959</b>	<b>2 295</b>	<b>664</b>

Lanjutan Tabel 21.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No <i>Collateral</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	126	79	69	7
72 Jakarta Timur	51	627	405	39
73 Jakarta Pusat	5	96	307	79
74 Jakarta Barat	15	118	247	-
75 Jakarta Utara	13	208	251	217
<b>DKI Jakarta</b>	<b>210</b>	<b>1 128</b>	<b>1 279</b>	<b>342</b>

Tabel 22. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Worker (Person)</i>		
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	480	105	662	767
71 Jakarta Selatan	11 108	14 037	14 591	28 628
72 Jakarta Timur	15 791	19 729	18 437	38 166
73 Jakarta Pusat	7 658	11 413	9 183	20 596
74 Jakarta Barat	17 036	41 231	20 858	62 089
75 Jakarta Utara	10 035	16 692	11 534	28 226
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>103 207</b>	<b>75 265</b>	<b>178 472</b>

Lanjutan Tabel 22.

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Pendapatan Revenue (000 Rp)</b>	<b>Pengeluaran Expenditure (000 Rp)</b>	<b>Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)</b>
(1)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	18 323 231	11 720 062	735 315
71 Jakarta Selatan	4 136 058 402	2 185 355 540	597 451 602
72 Jakarta Timur	5 159 167 846	2 930 689 356	785 898 440
73 Jakarta Pusat	2 548 955 221	1 363 683 787	525 389 922
74 Jakarta Barat	6 151 786 889	2 898 309 962	1 651 227 679
75 Jakarta Utara	2 920 901 534	1 653 842 590	507 903 256
<b>DKI Jakarta</b>	<b>20 935 193 122</b>	<b>11 043 601 297</b>	<b>4 068 606 213</b>

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Diterima
				Permodalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	480	480	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	9 934	1 174	162
72 Jakarta Timur	15 791	13 406	2 385	918
73 Jakarta Pusat	7 658	6 564	1 094	312
74 Jakarta Barat	17 036	12 999	4 037	375
75 Jakarta Utara	10 035	9 178	857	551
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>52 561</b>	<b>9 547</b>	<b>2 318</b>

Lanjutan Tabel 23.

Kabupaten/Kota	Jenis Kemitraan yang Diterima			
	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal (Mesin/Sarana/ Prasarana/Peralatan)	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	539	675	70	26
72 Jakarta Timur	816	1 036	230	223
73 Jakarta Pusat	208	930	141	21
74 Jakarta Barat	2 710	1 967	307	44
75 Jakarta Utara	325	229	52	11
<b>DKI Jakarta</b>	<b>4 598</b>	<b>4 837</b>	<b>800</b>	<b>325</b>

Tabel 24. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalين Kemitraan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalين Kemitraan	Menjalين Kemitraan	Badan/Lembaga yang Menjalين Kemitraan	
				Pemerintah daerah /Dinas	BUMN/ BUMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	480	-	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	9 934	1 174	27	-
72 Jakarta Timur	15 791	13 406	2 385	160	334
73 Jakarta Pusat	7 658	6 564	1 094	11	11
74 Jakarta Barat	17 036	12 999	4 037	62	5
75 Jakarta Utara	10 035	9 178	857	45	23
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>52 561</b>	<b>9 547</b>	<b>305</b>	<b>373</b>

Keterangan / Note:

\*\*.) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

Lanjutan Tabel 24.

Kabupaten/Kota	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan				
	Perusahaan Swasta	Perbankan	Yayasan/ LSM	Koperasi	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	245	42	-	217	671
72 Jakarta Timur	277	636	76	434	938
73 Jakarta Pusat	204	210	16	11	870
74 Jakarta Barat	2 462	81	74	110	1 504
75 Jakarta Utara	106	149	15	183	467
<b>DKI Jakarta</b>	<b>3 294</b>	<b>1 118</b>	<b>181</b>	<b>955</b>	<b>4 450</b>

Keterangan / Note :

\*\*.) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha

Tabel 25. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang dijalankan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan	
				Inti - Plasma	Subkontrak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	480	-	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	9 934	1 174	-	94
72 Jakarta Timur	15 791	13 406	2 385	78	208
73 Jakarta Pusat	7 658	6 564	1 094	-	13
74 Jakarta Barat	17 036	12 999	4 037	90	1 191
75 Jakarta Utara	10 035	9 178	857	98	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>52 561</b>	<b>9 547</b>	<b>266</b>	<b>1 506</b>

Lanjutan Tabel 25.

Kabupaten/Kota	Pola Kemitraan yang Dijalankan				
	Perdagangan Umum/Konsinyasi	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	583	176	234	-	163
72 Jakarta Timur	985	299	362	24	755
73 Jakarta Pusat	493	59	249	-	561
74 Jakarta Barat	1 547	201	1 740	86	132
75 Jakarta Utara	194	103	43	46	421
<b>DKI Jakarta</b>	<b>3 802</b>	<b>838</b>	<b>2 628</b>	<b>156</b>	<b>2 032</b>

Tabel 26. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Perjanjian Formal dalam Kemitraan dan Status Kemitraan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Perjanjian Formal Dalam Kemitraan		Status Kemitraan	
		Ya	Tidak	Sudah Menguntungkan	Belum Menguntungkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	152	1 022	1 038	136
72 Jakarta Timur	15 791	1 269	1 116	1 642	743
73 Jakarta Pusat	7 658	5	1 089	745	349
74 Jakarta Barat	17 036	848	3 189	3 106	931
75 Jakarta Utara	10 035	203	654	509	348
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>2 477</b>	<b>7 070</b>	<b>7 040</b>	<b>2 507</b>

Tabel 27. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan	
		Tidak	Ya
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	425	55
71 Jakarta Selatan	11 108	10 531	577
72 Jakarta Timur	15 791	14 227	1 564
73 Jakarta Pusat	7 658	7 117	541
74 Jakarta Barat	17 036	16 403	633
75 Jakarta Utara	10 035	9 499	536
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>58 202</b>	<b>3 906</b>

Lanjutan Tabel 27.

Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal/ Peralatan	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	55	-	-	-	3	-
71 Jakarta Selatan	363	220	4	11	10	-
72 Jakarta Timur	1 080	290	56	36	36	281
73 Jakarta Pusat	514	5	12	-	-	20
74 Jakarta Barat	576	21	55	-	19	2
75 Jakarta Utara	444	85	46	28	43	11
<b>DKI Jakarta</b>	<b>3 032</b>	<b>621</b>	<b>173</b>	<b>75</b>	<b>111</b>	<b>314</b>

Tabel 28. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima /Bantuan dari Koperasi, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima /Bantuan	
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	4	-
71 Jakarta Selatan	11 108	3 604	177
72 Jakarta Timur	15 791	5 009	444
73 Jakarta Pusat	7 658	1 420	45
74 Jakarta Barat	17 036	8 373	533
75 Jakarta Utara	10 035	2 677	358
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>21 087</b>	<b>1 557</b>

Lanjutan Tabel 28.

Kabupaten/Kota	Alasan Utama Tidak Menerima /Bantuan			
	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum Ada Koperasi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	7	129	285	-
71 Jakarta Selatan	2 935	2 371	1 181	263
72 Jakarta Timur	3 659	3 873	1 060	182
73 Jakarta Pusat	992	3 358	1 063	239
74 Jakarta Barat	2 092	3 206	1 819	380
75 Jakarta Utara	1 158	3 517	1 721	68
<b>DKI Jakarta</b>	<b>10 843</b>	<b>16 454</b>	<b>7 129</b>	<b>1 132</b>

Tabel 29. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	Yayasan /LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	110	-	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	920	-	561	5
72 Jakarta Timur	15 791	1 333	27	1 023	218
73 Jakarta Pusat	7 658	726	104	649	-
74 Jakarta Barat	17 036	191	-	244	-
75 Jakarta Utara	10 035	618	60	501	4
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>3 898</b>	<b>191</b>	<b>2978</b>	<b>227</b>

Tabel 30. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2021

Kabupaten/Kota	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air			
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum	Sungai/Danau/Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	30	450	143	382	-	-
71 Jakarta Selatan	488	10 620	8 356	5 140	387	-
72 Jakarta Timur	1 768	14 023	9 431	8 160	2 329	-
73 Jakarta Pusat	248	7 410	3 836	4 144	2 309	16
74 Jakarta Barat	575	16 461	8 060	11 444	6 391	7
75 Jakarta Utara	441	9 594	3 159	5 683	6 392	15
<b>DKI Jakarta</b>	<b>3 550</b>	<b>58 558</b>	<b>32 985</b>	<b>34 953</b>	<b>17 808</b>	<b>38</b>

Tabel 31. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Megggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	480	232		158	96	35	7
71 Jakarta Selatan	13 298	9 658	73	9 593	-	-	-
72 Jakarta Timur	13 524	6 819	458	6 346	69	-	7
73 Jakarta Pusat	6 025	2 152	95	2 067	16	-	-
74 Jakarta Barat	15 929	4 125		4 125	-	-	16
75 Jakarta Utara	9 761	945	-	931	-	14	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>59 017</b>	<b>23 931</b>	<b>626</b>	<b>23 220</b>	<b>181</b>	<b>49</b>	<b>30</b>

Tabel 32. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Asal Perolehan Bahan Baku, 2021

Kabupaten/Kota	Asal Perolehan Bahan Baku				
	Banyaknya Usaha	Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten / Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	472	10	3	-
71 Jakarta Selatan	11 108	10 059	1 426	414	24
72 Jakarta Timur	15 791	14 530	2 203	910	43
73 Jakarta Pusat	7 658	7 242	826	132	-
74 Jakarta Barat	17 036	15 960	3 772	1 058	-
75 Jakarta Utara	10 035	8 620	2 102	149	20
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>56 883</b>	<b>10 339</b>	<b>2 666</b>	<b>87</b>

Lanjutan Tabel 32.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	14	-	-	10
72 Jakarta Timur	23	-	20	-
73 Jakarta Pusat	-	-	-	-
74 Jakarta Barat	-	-	-	-
75 Jakarta Utara	-	-	20	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>10</b>

Tabel 33. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	315	165
71 Jakarta Selatan	11 108	5 001	6 107
72 Jakarta Timur	15 791	5 567	10 224
73 Jakarta Pusat	7 658	2 712	4 946
74 Jakarta Barat	17 036	9 931	7 105
75 Jakarta Utara	10 035	5 214	4 821
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>28 740</b>	<b>33 368</b>

Lanjutan Tabel 33.

Kabupaten/Kota	Tujuan Menggunakan Internet				
	Promosi/Iklan Penjualan	Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman <i>Fintech</i>	Pencarian Informasi
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	94	59	22	-	6
71 Jakarta Selatan	2 646	5 218	1 498	23	1 934
72 Jakarta Timur	4 444	8 902	3 967	257	2 959
73 Jakarta Pusat	2 322	4 463	1 893	55	704
74 Jakarta Barat	4 402	5 164	2 420	196	2 509
75 Jakarta Utara	1 296	4 133	1 549	16	850
<b>DKI Jakarta</b>	<b>15 204</b>	<b>27 939</b>	<b>11 349</b>	<b>547</b>	<b>8 962</b>

Tabel 34. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2021

Kabupaten/Kota	Konsumen <i>Costumer</i>					
	Banyaknya Usaha	Konsumen Akhir (Rumah Tangga)	Pedagang Eceran	Pedagang Besar	Industri & Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/ Institusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	480	477	7	-	-	3
71 Jakarta Selatan	11 108	8 719	4 231	837	798	469
72 Jakarta Timur	15 791	12 884	6 200	1 534	1 287	1 194
73 Jakarta Pusat	7 658	5 614	3 300	1 557	1 346	1 054
74 Jakarta Barat	17 036	10 437	5 472	3 436	4 502	157
75 Jakarta Utara	10 035	7 231	4 216	1 620	965	182
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>45 362</b>	<b>23 426</b>	<b>8 984</b>	<b>8 898</b>	<b>3 059</b>

Keterangan / Note:

\*\* ) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis konsumen / *An establishment may have many consumers*

Lanjutan Tabel 34.

Kabupaten/Kota	Banyaknya Hasil Produksi untuk Industri dan Pelaku Komersial Lainnya			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	17	209	143	429
72 Jakarta Timur	168	341	280	498
73 Jakarta Pusat	287	518	261	280
74 Jakarta Barat	664	275	501	3 062
75 Jakarta Utara	300	45	142	478
<b>DKI Jakarta</b>	<b>1 436</b>	<b>1 388</b>	<b>1 327</b>	<b>4 747</b>

Tabel 35. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama				
		Konsumen Akhir/Rumah Tangga	Pedagang Eceran	Pedagang Besar	Industri & Pelaku Komersial Lainnya	Pemerintah/Institusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	480	477	3	-	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	6 922	2 962	584	554	86
72 Jakarta Timur	15 791	10 055	3 726	925	732	353
73 Jakarta Pusat	7 658	4 059	1 963	790	551	295
74 Jakarta Barat	17 036	7 811	3 602	2 200	3 423	-
75 Jakarta Utara	10 035	5 302	2 910	1 235	561	27
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>34 626</b>	<b>15 166</b>	<b>5 734</b>	<b>5 821</b>	<b>761</b>

Tabel 36. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	480	8	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	10 559	2 641	949	56
72 Jakarta Timur	15 791	15 327	3 364	1 800	9
73 Jakarta Pusat	7 658	7 583	1 465	225	15
74 Jakarta Barat	17 036	16 184	4 549	1 282	-
75 Jakarta Utara	10 035	9 695	2 267	589	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>59 828</b>	<b>14 294</b>	<b>4 845</b>	<b>80</b>

Keterangan / Note:

\*\* ) Satu usaha bisa mempunyai beberapa tipe alokasi pemasaran / *An establishment may have many marketing allocations*

Lanjutan Tabel 36.

Kabupaten/Kota	Pemasaran ke Luar negeri			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	39	-	-	17
72 Jakarta Timur	-	9	-	-
73 Jakarta Pusat	-	15	-	-
74 Jakarta Barat	-	-	-	-
75 Jakarta Utara	-	-	-	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>39</b>	<b>24</b>	-	<b>17</b>

Tabel 37. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	480	476	4	-	-
71 Jakarta Selatan	11 108	10 053	888	150	17
72 Jakarta Timur	15 791	14 546	876	369	-
73 Jakarta Pusat	7 658	7 295	310	53	-
74 Jakarta Barat	17 036	15 459	1 331	246	-
75 Jakarta Utara	10 035	9 180	785	70	-
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>57 009</b>	<b>4 194</b>	<b>888</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel 37.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	-	-	-	17
72 Jakarta Timur	-	-	-	-
73 Jakarta Pusat	-	-	-	-
74 Jakarta Barat	-	-	-	-
75 Jakarta Utara	-	-	-	-
<b>DKI Jakarta</b>	-	-	-	<b>17</b>

Tabel 38. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2021

Kabupaten/Kota	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk				
	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)</i>	<i>E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>	<i>Direct Web</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kepulauan Seribu	55	-	41	-	-
71 Jakarta Selatan	5 027	542	1 543	459	327
72 Jakarta Timur	8 626	1 358	4 039	1 228	170
73 Jakarta Pusat	4 441	279	1 399	529	40
74 Jakarta Barat	5 054	1 206	2 165	578	162
75 Jakarta Utara	3 854	383	1 084	201	86
<b>DKI Jakarta</b>	<b>27 057</b>	<b>3 768</b>	<b>10 271</b>	<b>2 995</b>	<b>785</b>

Lanjutan Tabel 38.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Raw Material Purchasing Platform				
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia , Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Direct Web
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Kepulauan Seribu	11	11	11	-	-
71 Jakarta Selatan	1 475	221	182	91	26
72 Jakarta Timur	3 746	923	1 515	830	141
73 Jakarta Pusat	1 860	144	298	182	17
74 Jakarta Barat	2 408	924	685	266	111
75 Jakarta Utara	1 449	140	166	128	11
<b>DKI Jakarta</b>	<b>10 949</b>	<b>2 363</b>	<b>2 857</b>	<b>1 497</b>	<b>306</b>

Tabel 39. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Melakukan Inovasi	Melakukan Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	480	-
71 Jakarta Selatan	11 108	10 385	723
72 Jakarta Timur	15 791	14 865	926
73 Jakarta Pusat	7 658	7 400	258
74 Jakarta Barat	17 036	16 380	656
75 Jakarta Utara	10 035	9 752	283
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>59 262</b>	<b>2 846</b>

Lanjutan Tabel 39.

Kabupaten/Kota	Bentuk Inovasi			
	Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/Proses Produksi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-	-
71 Jakarta Selatan	676	164	377	17
72 Jakarta Timur	550	427	627	-
73 Jakarta Pusat	258	11	-	-
74 Jakarta Barat	503	275	185	4
75 Jakarta Utara	283	128	46	27
<b>DKI Jakarta</b>	<b>2270</b>	<b>1 005</b>	<b>1 235</b>	<b>48</b>

Tabel 40. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Melakukan Inovasi	Melakukan Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kepulauan Seribu	480	480	-
71 Jakarta Selatan	11 108	10 385	723
72 Jakarta Timur	15 791	14 865	926
73 Jakarta Pusat	7 658	7 400	258
74 Jakarta Barat	17 036	16 380	656
75 Jakarta Utara	10 035	9 752	283
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>59 262</b>	<b>2 846</b>

Lanjutan Tabel 40.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
	Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	-	-	-
71 Jakarta Selatan	648	22	53
72 Jakarta Timur	749	146	31
73 Jakarta Pusat	258	-	-
74 Jakarta Barat	448	183	25
75 Jakarta Utara	251	16	16
<b>DKI Jakarta</b>	<b>2 354</b>	<b>367</b>	<b>125</b>

Tabel 41. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, Terdampak Pandemi, dan Dampak yang Dirasakan, 2021

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Terdampak Pandemi	Terdampak Pandemi	Dampak yang Dirasakan
				Permintaan/ Penjualan Menurun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	480	142	338	314
71 Jakarta Selatan	11 108	826	10 282	10 082
72 Jakarta Timur	15 791	650	15 141	14 296
73 Jakarta Pusat	7 658	258	7 400	7 253
74 Jakarta Barat	17 036	2 150	14 886	13 546
75 Jakarta Utara	10 035	1 349	8 686	8 347
<b>DKI Jakarta</b>	<b>62 108</b>	<b>5 375</b>	<b>56 733</b>	<b>53 838</b>

Lanjutan Tabel 41.

Kabupaten/Kota	Dampak yang Dirasakan				
	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Kepulauan Seribu	39	129	214	3	-
71 Jakarta Selatan	2 097	825	4 598	976	572
72 Jakarta Timur	4 316	3 381	8 384	2 678	469
73 Jakarta Pusat	2 309	955	3 695	1 222	333
74 Jakarta Barat	5 546	2 553	5 613	4 562	1 321
75 Jakarta Utara	1 936	1 002	4 210	905	189
<b>DKI Jakarta</b>	<b>16 243</b>	<b>8 845</b>	<b>26 714</b>	<b>10 346</b>	<b>2 884</b>

Tabel 42. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2021

Kabupaten/Kota	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi		
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Mengurangi Hari/Jam Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	338	194	-	26
71 Jakarta Selatan	10 282	4 568	2 417	4 728
72 Jakarta Timur	15 141	10 108	4 492	7 860
73 Jakarta Pusat	7 400	4 022	3 091	2 798
74 Jakarta Barat	14 886	8 418	6 565	6 847
75 Jakarta Utara	8 686	6 287	2 424	4 016
<b>DKI Jakarta</b>	<b>56 733</b>	<b>33 597</b>	<b>18 989</b>	<b>26 275</b>

Lanjutan Tabel 42.

Kabupaten/Kota	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi			
	Pemasaran Secara <i>Online</i>	Berganti Jenis Produk	Pindah Lapangan Usaha	Tidak Ada Strategi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	144	-	-	3
71 Jakarta Selatan	3 158	118	29	849
72 Jakarta Timur	4 945	58	44	-
73 Jakarta Pusat	3 426	117	70	32
74 Jakarta Barat	3 588	110	-	1 179
75 Jakarta Utara	1 765	110	77	106
<b>DKI Jakarta</b>	<b>17 026</b>	<b>513</b>	<b>220</b>	<b>2 169</b>

Tabel 43. Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2021

Kabupaten/Kota	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan					
	Terdampak Pandemi	Penundaan Bayar Pinjaman	Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kepulauan Seribu	338	-	-	308	-	4
71 Jakarta Selatan	10 282	1 152	1 269	9 116	3 479	6 463
72 Jakarta Timur	15 141	2 436	2 863	12 988	7 128	9 306
73 Jakarta Pusat	7 400	1 127	1 522	6 529	3 260	4 723
74 Jakarta Barat	14 886	2 203	3 510	10 963	5 952	9 245
75 Jakarta Utara	8 686	926	774	7 761	4 478	5 857
<b>DKI Jakarta</b>	<b>56 733</b>	<b>7 844</b>	<b>9 938</b>	<b>47 665</b>	<b>24 297</b>	<b>35 598</b>

Lanjutan Tabel 43.

Kabupaten/Kota	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan		Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Kepulauan Seribu	17	-	-	8	31	299
71 Jakarta Selatan	6 152	116	271	554	1 926	7 531
72 Jakarta Timur	10 112	320	202	2 681	2 410	9 848
73 Jakarta Pusat	3 950	138	72	320	1 076	5 932
74 Jakarta Barat	10 198	54	473	1 719	1 668	11 026
75 Jakarta Utara	6 130	46	111	1 152	2 370	5 053
<b>DKI Jakarta</b>	<b>36 559</b>	<b>674</b>	<b>1 129</b>	<b>6 434</b>	<b>9 481</b>	<b>39 689</b>





# LAMPIRAN





<https://jaktimkota.bps.go.id>

Lampiran 1. Kuesioner Pencacahan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2021



## PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

### SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2021 TAHUNAN

VIMK21-S2

BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

**Kode KBLI 2-digit**  
(diambil dari VIMK21-DIS Blok V10a (8))

RAHASIA

**Klasifikasi industri**  
(diambil dari VIMK21-DIS Blok V10a (8))

Industri Mikro -1

Industri Kecil -2

**BLOK I. PENGENALAN TEMPAT (diambil dari VIMK21-DIS2)**

101. Provinsi				105. Nomor Blok Sensus (NBS)	
102. Kabupaten/Kota*				106. Nomor SubBlok Sensus (NSBS)	
103. Kecamatan				107. Nomor Kode Sampel (NKS)	
104. Desa/Kelurahan*				108. Nomor Urut Sampel (NUS)	
*Coret yang tidak perlu				109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)	

**BLOK II. KETERANGAN UMUM**

201. Nama usaha/perusahaan

202. a. Alamat lengkap

Kode pos

b. Telepon/handphone/faksimili

c. Email

203. Status pencacahan usaha

Aktif berproduksi -1

Tidak aktif berproduksi -2

Langsung ke Blok 2. Catatan ←

204. a. Kegiatan utama

Membuat/memproduksi/merakit.....\*\*

Produk utama .....

Bahan baku utama .....

b. Kode KBLI 5-digit

(diisi oleh Pengawak)

\*Coret yang tidak perlu atau tuliskan jika pilihan tidak tersedia

205. Sifat usaha

(Usaha merupakan Aktivitas industri pengoperasian/pengawasan pembuat & industri yang dioperasikan)

Musiman -1

Bukan musiman -2

206. Pengusaha/penanggung jawab usaha/perusahaan

a. Nama

b. Jenis kelamin : Laki-laki 1 Perempuan 2

c. Umur :     tahun (pembuat dan jawab)

d. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Tidak tamat SD -1	SMA -5
SD dan sederajat -2	Diploma I / II / III -6
SMP dan sederajat -3	Diploma IV / S1 -7
SMA / NA / Paket C -4	S2 / S3 -8

207. a. Jenis usaha yang dimiliki

Isi industri -1

Isi khusus dan lainnya -2

Tidak ada -0

b. Status badan hukum/Usaha

PT -1

CV -2

Firma -3

Koperasi -4

Yayasan -5

Tidak berbadan hukum/usaha -6

Langsung ke rincian 208.a ←

**BLOK II. KETERANGAN UMUM** *(lanjutan)*

c. Jika Rincian 207 b. berkode 6 (tidak berbadan hukum/usaha), apakah catatan keuangan usaha terpisah dari catatan keuangan rumah tangga

Ya 1 Tidak 2 → Langsung ke rincian 208 a

d. Jika "Ya", peristatut keuangan yang dapat dipisahkan adalah :

	Ya	Tidak
1. Pendapatan	1	2
2. Pengeluaran	3	4
3. Aset (peralatan/peralatan produksi, kendaraan)	5	6
4. Tabung simpanan	7	8

208. a. Jenis tempat usaha

Bangunan khusus usaha	-1
Tempat tinggal rumah tangga	-2
Tidak di bangunan dan tidak tetap	-3
Keliling	-4

Langsung ke rincian 209

208. b. Status kepemilikan tempat usaha

Milik sendiri bersertifikat	-1
Milik sendiri tidak bersertifikat	-2
Sewa/kontrak	-3
Lainnya (sewa .....) )	-4

209. Kepemilikan peralatan produksi utama usaha/perusahaan

Milik sendiri	-1
Milik sendiri masih kredit	-2
Milik pihak lain	-3

210. Tahun mulai memproduksi secara komersial

--	--	--	--

211. Keanggotaan usaha/perusahaan saat ini

a. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota asosiasi/paguyuban?

Ya tidak ..... ) 1 Tidak 2

b. Apakah usaha/perusahaan menjadi anggota koperasi?

Ya tidak ..... ) 1 Tidak 2

212. Apakah lokasi usaha berada pada kumpulan usaha sejenis (sentra industri)?

Ya tidak ..... ) 1 Tidak 2

**BLOK III. KETERANGAN KHUSUS**

301. a. Penggunaan internet oleh usaha/perusahaan :

	Ya	Tidak
1. Promosi/iklan	1	2
2. Pemasaran/pengjualan produk	3	4
3. Pembelian bahan baku	5	6
4. Pijaman/lembah	7	8
5. Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan	1	2

b. Jika rincian 301. a.2 berkode 3 "Ya", jenis platform

	Ya	Tidak
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	1	2
2. Market place (tokopedia, bukalapak, Shopee, dll)	3	4
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	5	6
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	7	8
5. Direct web	1	2

c. Jika rincian 301. a.3 berkode 5 "Ya", jenis platform

	Ya	Tidak
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	1	2
2. Market place (tokopedia, bukalapak, Shopee, dll)	3	4
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	5	6
4. E-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	7	8
5. Direct web	1	2

302. a. Apakah produk yang dihasilkan memiliki sertifikasi standar nasional/internasional?

Ya 1 Tidak 2 → Langsung ke rincian 303

b. Jika "Ya", jenis sertifikat yang dimiliki :

	Ya	Tidak
1. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)	1	2
2. Sertifikat Halal MUI / BPOM / PIRT	3	4
3. Lainnya (sewa .....) )	5	6

303. Apakah usaha/perusahaan memiliki sertifikat hak paten/tak cipta/hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)?

Ya 1 Tidak 2

304. a. Apakah usaha/perusahaan melakukan inovasi (menghasilkan barang/jasa baru atau menggunakan teknologi baru)?

Ya 1 Tidak 2 → Langsung ke rincian 305

b. Jika "Ya", dalam bentuk apakah inovasi tersebut?

	Ya	Tidak
1. Produk	1	2
2. Pemasaran dan distribusi	3	4
3. Teknologi/proses produksi	5	6
4. Lainnya (sewa .....) )	7	8

c. Siapakah yang mengembangkan inovasi tersebut?

Internal usaha/perusahaan	-1
Kerjasama dengan pihak lain	-2
Pihak lain	-3

305. Sumber perolehan air yang digunakan untuk kegiatan usaha/perusahaan (termasuk operasional)

	Ya	Tidak
1. Air tanah/mata air	1	2
2. Air kemasan/air ulang	3	4
3. Usaha/perusahaan air bersih	5	6
4. Sungai/danau/lodok	7	8

**BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (lanjutan)**

**306.a. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:**

	Ya	Tidak
1. Bahan baku	1	2
2. Pemodal	3	4
3. Perisanan/perjualan produk	5	6
4. BBM, listrik/dangat	7	8
5. Infrastruktur (jalan, air, komunikasi dan lainnya)	1	2
6. Tenaga kerja	3	4
7. Cukai	5	6
8. Lainnya (faktor .....)	7	8

**b. Jika rincian 306.a.1 berkode 1 "Ya", alasan utama kendala bahan baku**

Bahan baku langka	-1
Bahan baku mahal	-2
Lokasi bahan baku sulit	-3
Lainnya (faktor .....)	-4

**307.a. Jenis kemitraan yang pernah dilakukan oleh usaha/perusahaan selama setahun yang lalu:**

	Ya	Tidak
1. Pemodal	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Perisanan	5	6
4. Barang modal (Mesin/tenaga/pekerjaan/peralatan)	7	8
5. Lainnya (faktor .....)	1	2

*Jika semua rincian 307.a berkode genap Langsung ke rincian 305.a*

**b. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu:**

	Ya	Tidak
1. Pemerintah daerah/dinas	1	2
2. BUMN/BUMD	3	4
3. Perusahaan swasta	5	6
4. Perbankan	7	8
5. Yayasan/LSM	1	2
6. Koperasi	3	4
7. Lainnya (faktor .....)	5	6

**c. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan:**

	Ya	Tidak
1. Inti-Plasma	1	2
2. Sub Kontak	3	4
3. Perdagangan umum/kontribusi	5	6
4. Bagi hasil	7	8
5. Kerja sama operasional	1	2
6. Usaha pelepasan (joint venture)	3	4
7. Lainnya (faktor .....)	5	6

**308.a. Apakah ada perjanjian formal dalam menjalin kemitraan?**

	Ya	Tidak
Ya	1	2
Tidak	3	4

**b. Apakah kemitraan yang sedang dijalankan sudah saling menguntungkan?**

	Sudah	Belum
Sudah	1	2
Belum	3	4

**309.a. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima usaha/perusahaan dari koperasi selama setahun yang lalu :**

	Ya	Tidak
1. Pemodal	1	2
2. Bahan baku	3	4
3. Perisanan	5	6
4. Mesin	7	8
5. Barang modal/peralatan	1	2
6. Lainnya (faktor .....)	3	4

*Jika semua rincian 309.a berkode ganjil Langsung ke rincian 110*

**b. Jika rincian 309.a berkode genap "Tidak", alasan utamanya adalah:**

Tidak tahu prosedur	-1
Prosedur tidak	-2
Tidak bermanfaat/perlu bantuan	-3
Tidak tahu ada bantuan	-4
Belum ada koperasi	-5
Lainnya (faktor .....)	-6

**310. Badan/lembaga selain koperasi yang pernah memberi pelayanan/bantuan:**

	Ya	Tidak
1. Instansi pemerintah (sasaran .....)	1	2
2. Perusahaan swasta (sasaran .....)	3	4
3. Perbankan (sasaran .....)	5	6
4. Yayasan/LSM (sasaran .....)	7	8

**311.a. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu:**

	Ya	Tidak
1. Manajerial	1	2
2. Keterampilan/teknik produksi	3	4
3. Perisanan	5	6
4. AMDAL	7	8

*Jika semua rincian 311.a berkode genap Langsung ke rincian 401*

**b. Jika rincian 311.a berkode ganjil "Ya", penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :**

	Ya	Tidak
1. Sendiri	1	2
2. Instansi Pemerintah	3	4
3. Perusahaan Swasta	5	6
4. Yayasan/LSM	7	8

#### BLOK IV. PEKERJA DAN BALAS JASA

**Pekerja:** semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.

**Hari kerja:** hari dimana usaha/perusahaan beroperasi paling sedikit satu jam secara terus menerus.

**Jam kerja:** jam operasional usaha/perusahaan (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).

**Rata-rata jam kerja per hari:** lamanya jam kerja yang biasanya dibelakukan oleh usaha/perusahaan dalam sehari atau jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan itu.

441. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Agustus 2020 sampai Juli 2021

Uraian	Satuan	Tahun 2020					Tahun 2021						
		Agt	Sep	Oktober	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang												
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari												
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam												

**Pekerja dibayar** adalah pekerja yang mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

**Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

442. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Juli 2021 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi pekerja	Jenis Kelamin		Jumlah [ Ko(2) + Ko(3) ]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>a. Jenis pekerja</b>			
1. Pekerja dibayar			
2. Pekerja tidak dibayar			
<b>b. Kelompok umur</b>			
1. Kurang dari 15 tahun			
2. 15 - 24 tahun			
3. 25 - 64 tahun			
4. 65 tahun keatas			
<b>c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan</b>			
1. Tidak tamat SD			
2. SD dan sederajat			
3. SMP dan sederajat			
4. SMA / MA / Paket C			
5. SMK			
6. Diploma I / II / III			
7. Diploma IV / S1			
8. S2 / S3			

443. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Juli 2021 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah [ Ko(2) + Ko(3) ]
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upeh/Gaji			
b. Lunas pensiun & asuransi			
c. Lainnya (unjangan, lembur, hadiah, bonus)			
d. Jumlah [a + b + c]			

**BLOK V. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN**

Produksi dan pendapatan selama Juli 2021 atau bulan terakhir produksi

**501. Nilai produksi bukan maklun** (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (dituliskan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Satuan standar	Banyaknya	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah nilai produksi [ a + b + ... + e ]					
<b>502. Pendapatan dari jasa industri (maklun)</b>					
<b>503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:</b>					
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama					
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya					
c. Hasil imputasi bahan baku					
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya					
e. Lainnya (jelaskan .....					
<b>504. Jumlah [ 501.f + 502 + 503 ]</b>					

**BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN**

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi selama Juli 2021 atau bulan terakhir produksi

**601. Pengeluaran khusus**

No	Bahan baku/pengolong yang digunakan**	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Beras merah (tidak termasuk beras berbay dan beras giling)		KG		
b. Beras (termasuk beras merah, beras putih)		KG		
c. Cabai merah/keriting segar (tidak termasuk paprika dan cabe keriting)		KG		
d. Daging ayam (tidak termasuk jeroan, jengala, dan kulit)		KG		
e. Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)		KG		
f. Garam (termasuk garam halus, garam batu, garam kristal)		KG		
g. Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula kelapa/Sukrin)		KG		
h. Jagung		KG		
i. Kedelai		KG		
j. Telur ayam ras/bebek/titik		KG		
k. Tepung beras		KG		
l. Tepung terigu		KG		
m. Ikan		KG		
n. Air		Liter		
o.				
p.				
q.				
r.				
s.				
t. Lainnya (jika ada pengeluaran selain kriteria a s.d. r. di atas)				
u. Jumlah [ a + b + ... + t ]				

\*\* Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis dipulsa dengan harga pasar, selanjutnya blakan juga lainnya di Blok V Rincian 503.e. Khusus bahan baku rebusan/lelehan (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

\*\*\* Kode asal perolehan

1 - 3beE.

2 - Hasil kebun/pekarangan sendiri

4 - Lainnya (memungut hasil hutan, pemberian piluk lain, dsb)

**BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN** (lanjutan)

**602. Pengeluaran umum**

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas: [ 1 + 2 + ... + 8 ]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Brket batubara	KG		
	5. Gas kob	M <sup>3</sup>		
	6. LPG	KG		
	7. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam, cangkang jagal, serpih kayu, dsb.)			
	8. Pelumas	LITER		
b.	Pemakaian listrik	KWH		
c.	Pemakaian air yang dibeli (bukan sebagai bahan baku)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya			
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang			
j.	Pajak langsung dan retribusi (Contoh: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, pajak ekspor, pajak impor)			
k.	Pajak lainnya (Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)			
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengapakan			
m.	Jasa industri yang dikerjakan pihak lain			
n.	Penggunaan jasa pihak lain (Contoh: jasa angkutan, konsumsi, pemrosesan, perbaikan instalasi/pelatihan kerja dan teknik, analisis dan perencanaan, pelatihan, asuransi, dsb.)			
o.	Lainnya (Perbaikan peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang untuk pemakaiannya kurang dari setahun modal, pengki, ayakan/bercipat, pilinan, kerucup/jahit, dan sejenisnya, kran, obyek seni/raas, dsb.)			
p.	Jumlah [ a + b + c + ... + o ]			

Khusus pengeluaran setahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk Bulan **Jul 2021** adalah pengeluaran satu tahun dibagi lamanya bulan produksi

**603. Pengeluaran non operasional**

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a.	Laba yang dibagikan (kepada pemilik modal)	
b.	Bunga yang dibayarkan (kepada bank/pemberi pinjaman)	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan (kepada perusahaan asuransi)	
d.	Sewa lahan	
e.	Penceluran lainnya (sumbangan, CSR, donasi, dan transfer lainnya)	
f.	Jumlah [ a + b + ... + e ]	

**BI. OK. VII. NERACA DAN MODAL USAHA /PERUSAHAAN**

Rincian	Nilai per 31 Juli 2021 (Rp)	Nilai pembelian/ penambahan dan pembustan/ perbaikan besar selama 2020 (Rp)	Nilai penjualan / pengurangan barang modal selama 2020 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2020 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T01. Aset</b>				
a. Uang tunai, simpanan surat berharga, piutang				
b. Persediaan <small>(Gedebel, traktapemotang, barang setengah jadi/jadi)</small>				
c. Tanah				
d. Bangunan/gedung usaha				
e. Bangunan/gedung tempat tinggal <small>(berada untuk IMK di bangunan perusahaan)</small>				
f. Mesin dan perlengkapan <small>(termasuk teknologi, informasi dan komunikasi)</small>				
g. Alat transportasi				
h. Produk kekayaan intelektual <small>(R &amp; D, original product termasuk software komputer)</small>				
i. Jumlah [ a + b + ... + h ]				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk IMK yang tidak memiliki anggaran khusus untuk produksi (barang, barang di ruang kerja, dll), maka bangunan tersebut tidak perlu dituliskan sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di bagian T01.e. Jika memiliki anggaran khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka dituliskan nilainya dan dicatat pada bagian T01.d dan T01.e.</li> <li>• Untuk akomodasi IMK yang juga digunakan untuk kegiatan non-dinikmati IMK sebagai aset IMK, jika penggunaannya dominan untuk IMK tidak dituliskan.</li> </ul>				
<b>T02. Hutang usaha</b>				
<b>T03. Komposisi permodalan</b>				
	per 31 Juli 2021****	per 31 Juli 2021	<b>704. Jika rincian 703.b kolom (3) tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank:</b>	
(1)	(2)	(3)		
a. Milik sendiri <small>(termasuk hibah/transfer)</small>	_____ %	_____ %	Tidak lah caranya ..... - 1	
b. Pinjaman bank <small>(bukan program pemerintah)</small>	_____ %	_____ %	Pembayaran sulit ..... - 2	
c. Pinjaman koperasi	_____ %	_____ %	Tidak ada agunan ..... - 3	
d. Lembaga keuangan bukan bank <small>(termasuk pegadaian, modal ventura dsb)</small>	_____ %	_____ %	Suku bunga tinggi ..... - 4	
e. Pinjaman dari perorangan <small>(termasuk keluarga/famil)</small>	_____ %	_____ %	Usulan ditolak ..... - 5	
f. Pinjaman program pemerintah (subsidi)	_____ %	_____ %	Tidak bermoral ..... - 6	
g. Pinjaman lembaga swasta	_____ %	_____ %		
<b>JUMLAH</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>		
****. Jika modal beroperasi setelah 31 Juli 2020, maka laporan permodalan pada saat mulai beroperasi.				
<b>705. Jika rincian 703.b pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi?*****</b>				
*****. Jika kedua kolom terisi, gunakan nilai pada kolom (3)				
<b>Berapa persentase nilai agunan dari nilai awal pinjaman?</b>				
≥ 100 % dari jumlah pinjaman	- 1		<b>1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp</b> .....	
≥ 90% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman	- 2		<b>2. Kredit subsidi lainnya Rp</b> .....	
< 90% dan jumlah pinjaman	- 3		<b>3. Kredit nonsubsidi Rp</b> .....	
Tidak menggunakan agunan	- 4		<b>Jumlah Rp</b> .....	
<b>706. Berapa besarnya pinjaman bank?*****</b>				
*****. Jika kedua kolom terisi, gunakan periode rata pada kolom (3)				

BLOK VIII. RINGEASAN (diisi oleh Pegawai)		
<b>801. Pendapatan</b> [Blok V R 504 kolom (f)]	<b>802. Biaya/Pengeluaran</b> [Blok IV R 405 d kolom (4) + (Blok VI R 601 kolom (6) + R 602 p kolom (5) + R 603 f kolom (6)]	<b>803. Selisih</b> [kolom (1) – kolom (2)]
(1)	(2)	(3)

**BLOK IX. ASAL BAHAN BAKU, DISTRIBUSI PRODUK DAN DAMPAK COVID-19**

**901. Bahan baku utama yang digunakan diperoleh dari:**

a. Dalam satu kabupaten/kota	.....%	4	1	0	0
b. Luar kabupaten/kota satu provinsi	.....%				
c. Luar provinsi	.....%				
d. Langsung luar negeri/impor	.....%				

**902. Persentase penjualan produk yang dihasilkan:**

a. Konsumen akhir (rumah tangga)	.....%				
b. Pedagang eceran	.....%				
c. Pedagang besar (super, disman, agri, grosir pedagang)	.....%				
d. Industri dan toko komersial lainnya	.....%				
e. Pemerintah/dibusi	.....%				

**903. Alokasi pemasaran (persentase dari nilai produksi)**

a. Dalam satu kabupaten/kota	.....%	4	1	0	0
b. Luar kabupaten/kota satu provinsi	.....%				
c. Luar provinsi	.....%				
d. Luar negeri	.....%				

**904. Dampak COVID-19**

a. Apakah mengalami dampak pandemi COVID-19 (Agustus 2020 – Juli 2021)?  
Ya 1 Tidak 2 → **Blok X. Catatan**

b. Jika 904 a berkode 1 "Ya", dampak yang dirasakan adalah

1. Permintaan/pengujian menurun	Ya	Tidak
2. Perundian pembayaran pembeli	3	4
3. Bahan baku langka	5	6
4. Bahan baku mahal	7	8
5. Tingkat kehadiran pekerja berkurang	1	2
6. Lainnya (jabukan)	3	4

**904.c. Strategi usaha/perusahaan menghadapi dampak pandemi Covid-19**

	Ya	Tidak
1. Menghentikan/mengurangi produksi	1	2
2. Mengurangi jumlah pekerja	3	4
3. Mengurangi harian kerja	5	6
4. Pemasaran secara online	7	8
5. Berganti jenis produk	1	2
6. Pindah lapangan usaha/kategori*	3	4

d. Bantuan atau kebijakan apa saja yang dibutuhkan?

	Ya	Tidak
1. Perundian pembayaran piyaman (piutang dan bunga)	1	2
2. Perundian pembayaran pajak	3	4
3. Bantuan modal usaha	5	6
4. Kemudahan administrasi untuk pengajuan piyaman	7	8
5. Keringanan tagihan listrik	1	2
6. Pelonggaran pembatasan sosial	3	4
7. Lainnya (jabukan)	5	6

e. Jika tanpa ada perubahan operasi dan bantuan, berapa lama perikaran usaha/pensahaan dapat bertahan?

Kurang dari satu bulan	-1
Antara 1-3 bulan	-2
Lebih dari 3 bulan	-3
Tidak tahu	-4

904.a. Pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan dan perkebunan; 904.c. Perdagangan besar dan eceran, ekspor/impor dan agensi ekspor; L. Hasil usaha  
 904.b.1. Perdagangan dan pengalihan; H. Transpor dan pergudangan; M. Jasa penunahan  
 904.b.2. Perdagangan eceran; I. Perundian pembayaran dan nilai nominal; N. Jasa pendidikan  
 904.b.3. Perdagangan grosir; J. Informasi dan komunikasi; O. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial  
 904.b.4. Perdagangan eceran; K. Jasa keuangan dan asuransi; P. Jasa lainnya

**BLOK X. CATATAN**

Sebelum ada hal-hal yang dapat mempengaruhi masalah yang berkaitan dengan daftar nama, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan dikirimkan

**BLOK XI. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS**

Uraian	Pemberi Jawaban	Pengawas	Pencacah
(1)	(2)	(3)	(4)
1101. Nama			
1102. Jabatan			
1103. No. telepon/tandphone			
1104. Tanggal			
1105. Tanda Tangan/Stempel Usaha/Perusahaan			

 Penjelasan lebih lanjut hubungi Fungsi Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga  
 Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 3, Jakarta 10710  
 Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3847508, ext. 5310 - 3, E-mail: [ikr@bps.go.id](mailto:ikr@bps.go.id)

Lampiran 2. *Relative Standard Error* Variabel Jumlah Usaha IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kab/Kota	Jumlah sampel	Estimasi Jumlah Usaha	Standar error	Relative standar error	95% confidence interval		Design Effect	Square Desain Effect
					Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	49	480	131,71	27,44	221,85	738,15	0,72	0,84
71 Jakarta Selatan	557	11 108	1 696,17	15,27	7 783, 57	14 432, 43	5,18	2,28
72 Jakarta Timur	621	15 791	1 978,15	12,53	11 913,89	19 668, 11	4,97	2,29
73 Jakarta Pusat	575	7 658	1 407,73	18,38	4 898, 89	10 417, 10	5,17	2,27
74 Jakarta Barat	837	17 036	1 974,86	11,59	13 165, 34	20 906, 66	4,59	2,14
75 Jakarta Utara	597	10 035	1 482, 12	14,76	7 130, 11	12 939,89	4,37	2,09

Lampiran 3. *Relative Standard Error* Variabel Jumlah Tenaga Kerja IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kab/Kota	Jumlah sampel	Estimasi Jumlah Usaha	Standar error	Relative standar error	95% confidence interval		Design Effect	Square Desain Effect
					Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	49	767	218,61	28,50	338,54	1 195,46	0,62	0,79
71 Jakarta Selatan	557	28 628	4 672,41	16,32	19 470,24	37 785,76	3,33	1,82
72 Jakarta Timur	621	38 166	5 694, 51	14,92	27 004,98	49 327,02	3,85	1,96
73 Jakarta Pusat	575	20 596	3 585,64	17,41	13 568,27	27 623, 73	2,75	1,66
74 Jakarta Barat	837	62 089	7 083,52	11,40	48 205,55	75 972, 44	2,78	1,67
75 Jakarta Utara	597	28 226	5 011,99	17,76	17, 76	38 049, 33	2,86	1,69

Lampiran 4. *Relative Standard Error* Variabel Nilai Pengeluaran IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kab/Kota	Jumlah sampel	Estimasi Nilai Pengeluaran	Standar error	<i>Relative standar error</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	49	11 500 622 158,40	3 683 189 710,13	32,03
71 Jakarta Selatan	557	2 031 403 985 806,10	454 061 245 851,99	22,35
72 Jakarta Timur	621	2 776 428 322 992,95	735 333 093 323,46	26,48
73 Jakarta Pusat	575	1 299 423 172 973,19	457 254 966 876,93	35,19
74 Jakarta Barat	837	2 778 819 503 671,72	450 018 479 166,43	16,19
75 Jakarta Utara	597	1 454 122 371 724,11	402 079 629 760,34	27,65

Lanjutan Lampiran 4.

Kab/Kota	95% confidence interval		<i>Design Effect</i>	<i>Square Desain Effect</i>
	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	4 281 702 978,32	18 719 541 338,49	0,39	0,62
71 Jakarta Selatan	1 141 460 297 160,80	2 921 347 674 451,39	0,95	0,97
72 Jakarta Timur	1 335 201 943 438,53	4 217 654 702 547,36	1,51	1,23
73 Jakarta Pusat	403 219 906 142,36	2 195 626 439 804,02	1,28	1,13
74 Jakarta Barat	1 896 799 492 128,02	3 660 839 515 215,41	1,41	1,19
75 Jakarta Utara	666 060 778 476,63	2 242 183 964 971,58	2,15	1,47

Lampiran 5. *Relative Standard Error* Variabel Nilai Pendapatan IMK Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota, 2021

Kab/Kota	Jumlah sampel	Estimasi Nilai Pendapatan	Standar error	<i>Relative standar error</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kepulauan Seribu	49	17 948 830 698,92	5 577 080 522,51	31,07
71 Jakarta Selatan	557	3 815 695 021 201,10	786 314 587 250,71	20,61
72 Jakarta Timur	621	4 884 165 248 956,30	1 021 877 434 569,52	20,92
73 Jakarta Pusat	575	2 410 672 013 197,41	653 426 541 669,09	27,11
74 Jakarta Barat	837	5 778 005 319 176,37	869 880 148 827,93	15,06
75 Jakarta Utara	597	2 486 860 694 895,70	597 488 142 928,11	24,03

Lanjutan Lampiran 5.

Kab/Kota	95% confidence interval		<i>Design Effect</i>	<i>Square Desain Effect</i>
	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kepulauan Seribu	7 017 953 735,92	28 879 707 661,93	0,39	0,62
71 Jakarta Selatan	2 274 546 749 671,24	5 356 843 292 730,97	1,11	1,05
72 Jakarta Timur	2 881 322 280 585,86	6 887 008 217 326,75	1,41	1,19
73 Jakarta Pusat	1 129 979 524 983,44	3 691 364 501 411,39	1,22	1,10
74 Jakarta Barat	4 073 071 556 607,30	7 482 939 081 745,45	1,42	1,19
75 Jakarta Utara	1 315 805 453 566,88	3 657 915 936 224,52	2,13	1,46



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jaktimkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA JAKARTA TIMUR**

**Jl. Cipinang Baru Raya No. 14 Pulogadung, Jakarta Timur**

**Telepon: 021-22477588**

**Email: [bps3172@bps.go.id](mailto:bps3172@bps.go.id), [bps3172@gmail.com](mailto:bps3172@gmail.com)**

**Website: [jaktimkota.bps.go.id](https://jaktimkota.bps.go.id)**